

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PENYESUAIAN
DIRI ORANGTUA MENGHADAPI PEMBELAJARAN JARAK
JAUH DIMASA PANDEMIC COVID 19**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Guna Memenuhi
Gelar Sarjana Psikologi*

NICHOLAS HARITAMA S
18.860.0177



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PENYESUAIAN DIRI
ORANGTUA MENGHADAPI PEMBELAJARAN JARAK JAUH DIMASA
PANDEMIC COVID 19**

dipersiapkan dan disusun oleh
Nicholas Haritama S
188600177

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 14 Desember 2022

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama


(Merri Hafni, S.Psi, M.Si)


Penguji I


(Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si)

Penguji II


(Irs Kesuma Dewi, S.Psi, M.Psi)

Penguji III


(Dr. Salamiah Sari Dewi, S.Psi, M.Psi)

Skripsi ini diterima sebagai salah satu
persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana
Tanggal 14 Desember 2022

Kepala Bagian


Dinda Permatasari Harahap, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Mengetahui
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area


Henggodin, Ph.D


PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nicholas Haritama S
Npm : 188600177
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang penuh ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Skripsi ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya peneliti lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya peneliti lain, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Medan, 14 Desember 2022


Nicholas Haritama S
(188600177)




Nicholas Haritama S - Hubungan Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Orangtua Menghadapi Pembelajaran...

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nicholas Haritama S
NPM : 188600177
Program Studi : SI Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah yang berjudul: Hubungan Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Orangtua Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Pandemic Covid 19. Dengan **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi milik saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 14 Desember 2022

Yang menyatakan



(Nicholas Haritama S)

MOTTO

1 Korintus 10:13 TB

Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggunya.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Shalom, segala puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan kasih-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Orangtua Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Pandemic Covid 19”.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. H Erwin Siregar, M.BA, selaku ketua Yayasan Pendidikan H. Agus Salim Siregar Universitas Medan Area.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Hasanuddin, Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Merri Hafni, S.Psi, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan membimbing dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Salamiah Sari Dewi, S.Psi, M.Psi selaku Ketua, yang sudah meringankan waktunya untuk hadir dan memberikan saran terbaik bagi penulisan skripsi ini.
6. Ibu Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si selaku dosen pembimbing, yang sudah meringankan waktunya untuk hadir dan memberikan saran terbaik bagi penulisan skripsi ini.
7. Ibu Ira Kesuma Dewi, S.Psi, M.Psi selaku sekretaris yang sudah meringankan waktunya untuk hadir dan menjadi notulen.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah mengajar dari awal perkuliahan semester hingga peneliti menyelesaikan mata kuliah dan studi akhir/skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

9. Kedua orangtua saya yang selalu dengan penuh kasih memberikan doa, semangat, dan motivasi yang mendorong peneliti terus berjuang. Beserta dengan abangku yang tampan.
10. Orangtua di Kelurahan Sei Kera Hilir II selaku sampel yang sudah bersedia membantu peneliti mengisi alat ukur.
11. Saya menyadari bahwa skripsi ini disusun masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu saya sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun sehingga skripsi yang saya susun dapat lebih baik lagi. Akhir kata semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada kita semua. Amin.
12. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya di kampus yang sangat baik yang selalu memberikan semangat dan motivasi agar saya dapat menyelesaikannya, serta selalu memberikan bantuan di saat saya memiliki kendala dalam mengerjakan skripsi.

Medan, 14 Desember 2022

Peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Nicholas Haritama Situmorang lahir di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 17 Juli 1998. Peneliti lahir dari pasangan Hisar Situmorang, ST dan Dra. Johana David. Peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara yakni Jeremiah Maruli Situmorang, S.Pd. Adapun riwayat pendidikan peneliti, yaitu pada tahun 2005 peneliti masuk sekolah dasar SD Methodist-7 Medan dan tamat tahun 2011. Kemudian melanjutkan ke sekolah menengah pertama di SMP HKBP Sidorame Medan dan lulus tiga tahun pada tahun 2014. Selanjutnya masuk sekolah SMA HKBP Sidorame Medan dari tahun 2014 sampai dengan 2017. Pada tahun 2018 peneliti terdaftar pada salah satu perguruan tinggi swasta Program S1 Jurusan Psikologi Universitas Medan Area.

Berkat petunjuk dan pertolongan Tuhan Yang Maha Esa, usaha dan disertai doa dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Universitas Medan Area. Puji Tuhan peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Orangtua Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Pandemic Covid 19”. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi sesama.

Medan, 14 Desember 2022

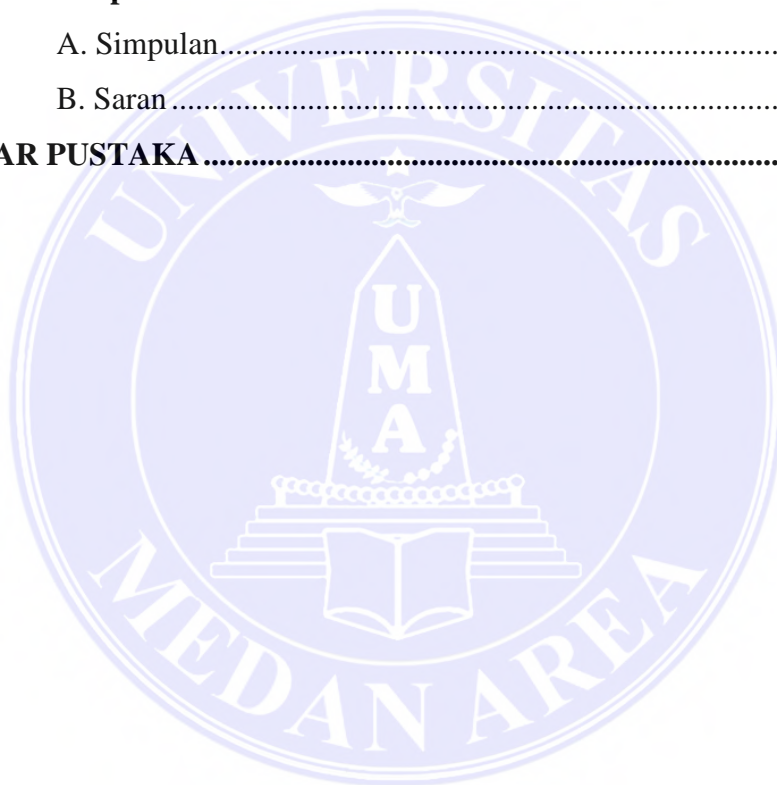
Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Penyesuaian Diri.....	11
1. Pengertian Penyesuaian Diri	11
2. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri.....	12
3. Aspek – aspek Penyesuaian diri.	17
4. Karakteristik Penyesuaian Diri	22

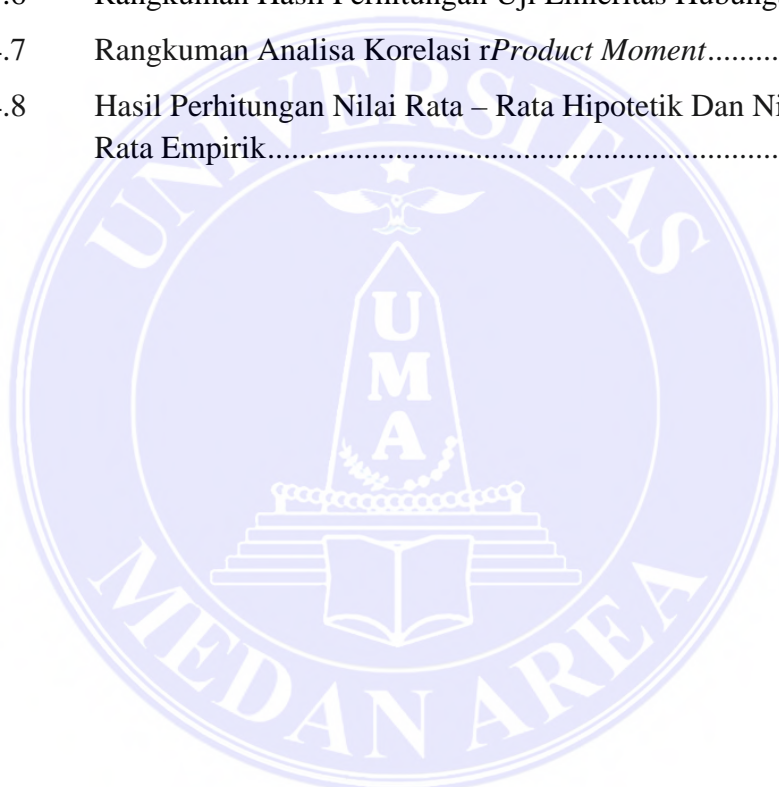
5. Ciri – Ciri Penyesuaian Diri	25
B. Dukungan Sosial.....	28
1. Pengertian Dukungan Sosial.....	28
2. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial.....	30
3. Aspek Dukungan Sosial.....	33
C. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri	36
D. Kerangka Konseptual	38
E. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Tipe Penelitian.....	40
B. Identifikasi Variabel Penelitian	41
C. Defenisi Variabel Penelitian.....	41
1. Dukungan Sosial.....	41
2. Penyesuain Diri.....	41
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	42
1. Populasi.....	42
2. Sampel	42
3. Teknik pengambilan sampel	42
E. Metode Pengumpulan Data	43
1. Skala Dukungan Sosial.....	43
2. Skala Penyesuaian Diri.....	43
F. Validitas Dan Reliabilitas.....	44
1. Validitas	45
2. Reliabilitas	45
G. Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Orientasi Kancan Penelitian	47
B. Persiapan Penelitian.....	48
1. Persiapan Administrasi	48
2. Persiapan Alat Ukur Penelitian.....	48
C. Pelaksanaan Penelitian	50

D. Analisis Data	52
1. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas	52
2. Uji Normalitas	53
3. Uji Linearitas Hubungan.....	54
4. Uji Hipotesis	55
5. Uji Mean	56
E. Pembahasan	58
BAB V Simpulan Dan Saran	62
A. Simpulan.....	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Tabel Dukungan Sosial Sebelum Uji Validitas	49
Tabel 4.2	Tabel Penyesuaian Diri Sebelum Uji Validitas	50
Tabel 4.3	Tabel Dukungan Sosial Setelah Uji Coba	52
Tabel 4.4	Tabel Penyesuaian Diri Setelah Uji Coba	53
Tabel 4.5	Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	54
Tabel 4.6	Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan.....	55
Tabel 4.7	Rangkuman Analisa Korelasi <i>rProduct Moment</i>	55
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Nilai Rata – Rata Hipotetik Dan Nilai Rata – Rata Empirik.....	57



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A ALAT UKUR PENELITIAN.....	68
LAMPIRAN B SEBARAN DATA PENELITIAN	76
LAMPIRAN C UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS	86
LAMPIRAN D UJI ASUMSI	96
LAMPIRAN E SURAT PENELITIAN	105



Hubungan Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Orangtua Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Pandemic Covid 19

Oleh:

Nicholas Haritama S

188600177

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Orangtua Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Pandemic Covid 19. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri, dengan asumsi semakin tinggi dukungan sosial, maka semakin tinggi penyesuaian diri, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka akan semakin rendah penyesuaian diri. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 Orangtua. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sample*. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan skala Likert yang terdiri dari skala Dukungan Sosial dan skala Penyesuaian Diri. Analisis data menggunakan korelasi product moment. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan ada hubungan positif antara Dukungan sosial dengan Penyesuaian diri $r_{xy} = 0,983$, dengan Signifikan $p = 0,000 < 0,05$. Sehingga hipotesis diterima. Selanjutnya diketahui bahwa Dukungan sosial mempengaruhi penyesuaian diri sebesar 96,60% terhadap Penyesuaian diri sedangkan 3,4 % dipengaruhi faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

Kata kunci: Dukungan Sosial, Penyesuaian Diri

Correlation Social Support With Adjustment Of Parents To Face Long Distance Learned During The Covid 19 Pandemic

Nicholas Haritama S
18.860.0177

Abstract

The research purposes to de termine Correlation Between Social Support And Adjustment Of Parents To Face Long Distance Learned During The Covic Pandemic. Hypothesis submitted there is a positive relationship between social support and adjustment with assumed the higher social support so the higher Adjustment, Otherwise the lower social support so the lower of the adjustment will be. The sample in this research amounted to 50 Parents. The method took a sample which used is a sample purpose. The method which used is a quantitative method. Data collection used a likert scale consists of social support scale and adjustment scale. Data analysis used the product moment correlation. Based on the results of data analysis showed there is a positive relationship between social support with adjustment $r_{xy} = 0,983$, with significant $p = 0,000 < 0,05$. So that hypothesis was accepted. Furthermore, it was known that social support influenced adjustment amount of 96,60% To adjustment, while 3,4% was influenced by other factor that was not to disclose in this research.

Keyword: Social Support, Adjustment

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Munculnya pandemi Covid-19 menyebabkan siklus masyarakat berubah termasuk perubahan dalam kegiatan belajar mengajar disemua instansi pendidikan. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 04/KB/2020, Nomor 737 Tahun 2020, Nomor HK.01.08/Menkes/7093/2020, Nomor 420-3987 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona virus Disease 2019 (COVID-19).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui platform yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara online, dan komunikasi juga dilakukan secara online. Sistem pembelajaran melalui daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti Google Classroom, Google Meet, Edmodo dan Zoom. Perubahan yang terjadi secara cepat dan mendadak sebagai akibat penyebaran Covid-19 membuat semua orang terpaksa harus menguasai teknologi.

Teknologi merupakan jembatan yang dapat menghubungkan guru dan siswa dalam pembelajaran tanpa harus tatap muka. Belajar dari rumah secara daring masih sangat asing bagi keluarga di Indonesia. Belajar dari rumah adalah hal baru bagi para orangtua dan siswa. Pada awalnya banyak orang tua yang menolak pembelajaran daring untuk anaknya. Termasuk juga para orang tua yang

berdomisili di Kelurahan Sei Kera Hilir II, Kecamatan Medan Perjuangan. Mereka sangat keberatan dengan peraturan yang ditetapkan Pemerintah. Alasannya karena mereka masih sangat asing dengan teknologi, ditambah lagi para orang tua sulit untuk mengawasi anak-anak mereka apakah benar mereka belajar secara online atau hanya bermain gadget. Namun seiring berjalan waktu, saat ini orang tua mulai dapat menerima peraturan pembelajaran daring ini dengan segala keterbatasan yang dimiliki. Beban dari KBM (kegiatan belajar mengajar) kembali lagi ke orang tua. Bagaimanapun anak yang dididik di rumah butuh pendamping dalam pembelajaran. Tidak bisa dilepas sama sekali dari fungsi guru sebagai tutor dan fasilitator untuk memberi materi pembelajaran. Sedangkan orang tua lebih kepada pelaksanaannya, yakni memberi pengarahan atas pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Menurut Lutifah (2020) persepsi orangtua terhadap pelajaran daring berpandangan kurang baik diantaranya kurang adanya sarana dan prasarana, sebagian orang tua kurang siap mendampingi anak untuk pembelajaran daring.

Orangtua merasa sulit untuk menyesuaikan dengan hal-hal yang dihadapi remaja dalam mendapatkan ilmu pengetahuan. Orangtua harus memahami penjelasan dari materi pembelajaran, mengatasi gangguan yang dialami dalam masa pembelajaran daring dari gangguan jaringan, listrik dan masalah perangkat yang digunakan. Permasalahan tersebut dapat menimbulkan tidak efektifnya pelaksanaan pembelajaran, tempat tinggal yang tidak strategis, ekonomi yang kurang mencukupi, serta pengetahuan yang sangat terbatas.

Dalam menghadapi permasalahan ini dibutuhkan penyesuaian diri. Menurut Schneider (Hasan & Handayani, 2014) Penyesuaian diri adalah suatu proses dimana

individu berusaha untuk mengatasi atau menguasai kebutuhan dalam diri, ketegangan, frustrasi, dan konflik, dengan tujuan untuk mendapatkan keharmonisan dan keselarasan antara tuntutan lingkungan dimana ia tinggal dengan tuntutan di dalam diri sendiri. Selama masa pandemi ini, banyak siswa yang akan mengalami kendala dalam penyesuaian diri dengan berbagai hal baru yang harus diikuti dalam kehidupan new normal yang mulai diterapkan. Berkaitan dengan penyesuaian diri, beberapa kajian terdahulu telah dilakukan, diantaranya adalah siswa akan mampu menyesuaikan diri dengan baik jika dukungan dari lingkungan sosialnya pun baik (Hasan & Handayani, 2014).

Secara umum orangtua yang berdomisili Kelurahan Sei Kera Hilir II, Kecamatan Medan Perjuangan Orangtua kesulitan mendampingi remaja dalam mengikuti pelajaran. Seharusnya orangtua mampu mendampingi remaja dengan pemahaman yang dimiliki orangtua terkait dengan pelajaran yang akan diterima remaja. Sehingga pada saat remaja menerima materi orangtua bisa membantu anak dalam menjelaskan jika remaja mengalami kendala. Akan tetapi orangtua yang berdomisili Kelurahan Sei Kera Hilir II, Kecamatan Medan Perjuangan rata-rata mengalami kendala karena waktu orangtua terbatas karena adanya kesibukan orangtua yang lain.

Orangtua khususnya ibu yang berdomisili Kelurahan Sei Kera Hilir II, Kecamatan Medan Perjuangan menganggap proses daring ini menjadi permasalahan baru karena mereka harus mengulang kembali pelajaran lama. Hal ini membuat orangtua sulit mengatur dan menyesuaikan kondisi tersebut agar remaja orangtua mampu beradaptasi sebagai tim yang mampu menyelesaikan

pelajaran dengan hasil yang maksimal. Selain itu orangtua terlihat sulit berkomunikasi kepada guru sehingga hal ini menjadi salah satu penyesuaian diri yang harus dimiliki orang tua. Dalam hal mendampingi anak orangtua haruslah memiliki tanggungjawab, akan tetapi orangtua yang berdomisili Kelurahan Sei Kera Hilir II, Kecamatan Medan Perjuangan memiliki rasa tanggungjawab yang kurang sehingga mereka membiarkan anak untuk mengikuti pembelajaran tanpa di damping. Selain itu tidak semua orangtua memiliki akademis yang sama antara satu dan yang lain, hal ini juga mendasari perbedaan pemahaman orangtua dalam memahami materi pelajaran yang diberikan guru kepada anaknya.

Dalam menjalankan tugasnya, orang tua dihadapkan pada berbagai masalah atau kendala seperti mengeluarkan banyak uang untuk membeli kuota data, kuota data yang dipasarkan tidaklah murah, belum tentu semua orangtua mampu membeli kuota dengan jaringan utama yang besar dan tidak terlalu sering mengalami gangguan. Orangtua merasa kesulitan memahami materi pembelajaran karena kurangnya penjelasan, anak lebih mempercayai guru dari pada orangtua, orangtua merasa tertekan, dan fasilitas belajar yang terbatas. Orangtua tidak bisa mendampingi secara penuh karena mereka juga memiliki aktivitas yang tentu saja tidak bisa ditinggalkan, sesekali anak bertanya terkait pelajaran yang dianggap kurang mengerti apalagi pelajaran anak sekarang berbeda pada saat orangtua sekolah dulu, selain itu juga daya ingat orangtua yang semakin menua semakin menurun. Hal ini juga menyebabkan anak sering tidur larut malam dan psikis anak menjadi mudah marah karena tugas-tugasnya terlalu banyak. Tugas-tugas yang terlalu banyak membuat khawatir orangtua, takutnya anak menjadi stres. Hal ini di

dukung dengan kutipan wawancara pada salah satu orangtua yang berdomisili di Kelurahan Sei Kera Hilir II:

"Disuruh belajar nanti dibilangnya enggak ngerti sama pelajarannya, belum lagi ngerti sama materi, udah dikasi tugas. Apalagi pas gurunya menerangkan katanya suaranya putus-putus. Gimana mau dibantu, saya pun sama sekali tak tau apa-apa". (MT, Juli 2021).

Kendala yang dihadapi orangtua berbeda-beda. Ada yang kendala dari sisi fasilitas belajar, ada juga yang mengalami kendala dalam mengajarkan dan menyampaikan materi yang diajarkan gurunya kepada siswa serta masih banyak lagi kendala yang dihadapi oleh orangtua. Apabila kondisi tersebut dibiarkan terus-menerus, maka orangtua tidak dapat mendampingi anak belajar dengan maksimal.

Terdapat faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri salah satunya yaitu dukungan sosial. Dukungan sosial adalah pemberian bantuan seperti materi, emosi dan informasi. Dukungan sosial dapat membantu seseorang untuk menyesuaikan diri dalam situasi dan kondisi apapun, terutama dari keluarga (Rosa, 2020). Pemberian kasih sayang dari keluarga merupakan tempat pertama yang memperlakukan rasa diterima ataupun tidak diterima, berharga atau tidak berharga, karena sebelum anak mengenal ruang lingkup pendidikan dan masyarakat.

Orangtua yang merasa memperoleh dukungan sosial, secara emosional merasa lega karena diperhatikan, mendapat saran atau kesan yang menyenangkan pada dirinya. Keberadaan, ketersediaan, dan keperdulian dari orang-orang yang memiliki arti dalam kehidupan tentu saja menghargai dan menyayangi. Hal ini dapat membuat orangtua lebih optimis dalam menjalani kehidupan sehari-hari walaupun ada tuntutan baru yang akan dihadapi, agar penyesuaian diri tercipta (Tumanggor, dkk., 2010).

Dukungan sosial untuk melakukan penyesuaian diri pada saat ini yang terkena dampak Covid-19 mengharuskan orangtua untuk mendampingi anak kuliah daring. Dukungan yang didapatkan orangtua berasal dari lingkungan dan orang sekitar. Dukungan sosial sebagai dukungan atau bantuan yang berasal dari orang lain seperti teman, tetangga, teman kerja dan orang-orang lainnya. Dukungan sosial terdiri dari informasi atau nasehat verbal maupun non verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang didapatkan karena kehadiran orang lain dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima. Dukungan sosial mengacu pada pemberian kenyamanan pada orang lain, merawatnya atau menghargainya. Jadi, dapat dikatakan yang dimaksud dukungan sosial yaitu kenyamanan fisik dan psikologis, perhatian, penghargaan, maupun bantuan dalam bentuk yang lainnya yang diterima individu dari orang lain ataupun dari kelompok.

Pada dasarnya orangtua mengalami tuntutan pada saat menghadapi masa-masa seperti ini, dibutuhkan motivasi, nasehat, masukan berupa saran agar orangtua merasa dikuatkan dalam menyesuaikan kondisi yang sedang dihadapi. Menurut Corsini (dalam Rensi & Lucia, 2010), dukungan sosial yakni keuntungan yang diperoleh individu melalui hasil interaksi dengan individu lain. Individu yang berhubungan baik dengan individu lain seperti keluarga dan teman akan mampu meningkatkan kompetensi dirinya dalam mengelola masalah-masalah yang dihadapi setiap hari.

Berdasarkan gambaran fenomena yang diambil dari hasil observasi dan wawancara maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan

judul “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Orangtua Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Pandemic Covid 19”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena saat ini di masa pandemi Covid-19 menjadi kendala terbesar dalam proses belajar yang mengubah pembelajaran menjadi Daring atau online, sehingga berdampak kepada orangtua dengan berbagai macam latar belakang, seperti tempat tinggal yang tergolong masih terpencil atau tidak strategis, perolehan ekonomi yang terbatas, dan keterbatasannya pengetahuan dalam menggunakan berbagai media online yang digunakan untuk menjalankan pembelajaran daring.

Oleh karena itu, orangtua diharapkan memiliki dukungan sosial yang tinggi agar dapat melakukan perilaku seperti penyesuaian diri dalam mendampingi remaja saat mengikuti pembelajaran daring dengan keadaan apapun. Pada kenyataannya, tidak semua individu mendapatkan kehidupan yang beruntung atau keluarga yang ideal. Sebagian dari individu harus rela menjalani kehidupan yang apa adanya.

Adapun penelitian terdahulu tentang: Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja Awal Di Panti Asuhan Kota Denpasar (Widiasavitri, 2019). Hasil dari penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,558 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada remaja awal di panti asuhan. Sumbangan efektif dari variabel dukungan sosial terhadap penyesuaian diri pada remaja awal di panti asuhan adalah sebesar 31,2%.

Penelitian selanjutnya: Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di SMA Pondok Modern Selamat 2 Batang (Handayani, 2021). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri dengan $R= 0,264$ $F_{hitung}= 38.464$ dengan signifikansi $0,000$ ($p<0,05$). Semakin tinggi dukungan sosial maka semakin baik penyesuaian diri di pesantren. Sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel dukungan sosial terhadap penyesuaian diri adalah sebesar 26,4%.

Penelitian ini diharapkan memiliki kelebihan dikarenakan penelitian ini dilaksanakan pada masa pandemic Covid 19 dimana pada saat ini masyarakat khususnya remaja dan orangtua menghadapi culture shock yang membutuhkan proses dalam menyesuaikan. Selain itu penelitian ini juga memiliki kelebihan dikarenakan sampel yang di ambil adalah remaja SMP dimana pada masa ini seharusnya remaja bisa mengikuti pembelajaran secara langsung dan tidak monoton, akan tetapi dengan kondisi pembelajaran daring membuat remaja dihadapkan dengan rasa bosan dan tentu saja peran orangtua dalam hal ini sangat dibutuhkan.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah penelitian ini adalah Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Orangtua Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Pandemic Covid 19. Orangtua yang diambil dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia remaja dan bersekolah.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Hubungan Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Orangtua Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Pandemic Covid 19.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Orangtua Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Pandemic Covid 19.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan menjadi referensi dalam bidang psikologi tentang dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada remaja.
- b. Sebagai tambahan informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada remaja.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi para orangtua diharapkan dapat meningkatkan edukasi tentang cara menyesuaikan diri dalam menghadapi beragam fenomena di kalangan remaja.

- b. Bagi lingkungan diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat sebagai upaya mengoptimalkan hubungan sosial dalam menyesuaikan diri di kalangan orangtua.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat memberikan referensi atau acuan untuk mengembangkan penelitian yang sejenis, khususnya mengenai hubungan dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada orangtua.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penyesuaian Diri

1. Pengertian Penyesuaian Diri

Kartono (2011) menyatakan bahwa penyesuaian diri merupakan usaha manusia untuk mencapai harmoni pada diri sendiri dan pada lingkungan, sehingga rasa permusuhan, dengki, iri hati, prasangka, depresi, kemarahan dan emosi negatif yang lain sebagai respon pribadi yang tidak sesuai dan kurang efisien bisa dikikis habis. Maka dari itu penyesuaian diri merupakan proses dinamis yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku individu agar dari perubahan tingkah laku tersebut dapat terjadi hubungan yang lebih sesuai antara individu dan lingkungannya.

Lebih lanjut Semiun (2019) menyatakan bahwa penyesuaian diri adalah suatu proses yang melibatkan respon-respon mental dan tingkah laku yang menyebabkan individu berusaha menanggulangi kebutuhan-kebutuhan, tegangan-tegangan, frustrasi-frustrasi, dan konflik-konflik batin serta menelaraskan tuntutan-tuntutan batin ini dengan tuntutan-tuntutan yang dikenakan kepadanya oleh dunia dimana ia hidup.

Penyesuaian diri dimaknai sebagai usaha penguasaan (*mastery*), yaitu kemampuan untuk melakukan penguasaan dalam mengembangkan diri sehingga dorongan, emosi, dan kebiasaan menjadi terkendali dan terarah dalam menyesuaikan diri di lingkungan Schneiders (dalam Asrori, 2018) sebagai Hal ini juga berarti bahwa penguasaan memiliki kekuatan-kekuatan terhadap lingkungan,

yaitu kemampuan menyesuaikan diri dengan realitas berdasarkan cara-cara yang baik, akurat, sehat, dan mampu bekerja sama dengan orang lain secara efektif dan efisien sehingga penyesuaian diri dapat berlangsung dengan baik dilingkungan sekitarnya.

Penyesuaian diri yang dikemukakan oleh Schneider (dalam Yusuf, 2011), penyesuaian merupakan suatu proses respon individu yang bersifat behavioral maupun mental dalam upaya mengatasi kebutuhan-kebutuhan dari dalam diri, tegangan emosional, frustrasi, konflik dan memelihara keharmonisan antara pemenuhan kebutuhan tersebut dengan tuntutan (norma) lingkungan". Selanjutnya Vembrianto (2010), penyesuaian diri merupakan suatu proses belajar sehingga individu mempelajari tingkah laku dalam menghadapi tuntutan-tuntutan lingkungannya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri adalah suatu proses kemampuan individu untuk menghadapi keadaan dirinya dengan situasi yang sedang dihadapi.

2. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri

Faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri yang dikemukakan oleh Sari & Nuryoto (2012):

- a. Pendidikan, Tingkat kesadaran yang lebih tinggi akan dimiliki oleh individu yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi pula, sehingga individu melihat kearah luas dalam memandang dan memahami keadaan dirinya untuk mencapai penerimaan diri yang baik.

- b. Dukungan sosial, seseorang yang memperoleh dukungan dari lingkungan, akan memperoleh perlakuan baik dari orang-orang sekitar, sehingga menimbulkan perasaan memiliki kepercayaan dan rasa aman didalam diri individu.
- c. Penerimaan diri, Seseorang mencapai keseimbangan hidup dalam memenuhi kebutuhan sesuai dengan lingkungan dan terus menerus berusaha menemukan dan mengatasi tekanan dan tantangan hidup.

Faktor-faktor penyesuaian diri dikemukakan Hurlock (2011) yaitu:

- a. Adanya pemahaman tentang diri sendiri, hal ini timbul adanya kesempatan seseorang untuk mengenali kemampuan dan tidak kemampuannya. Individu yang dapat memahami dirinya sendiri tidak hanya tergantung dari kemampuan intelektualnya saja, tetapi juga pada kesempatannya untuk penemuan diri sendiri, maka semakin ia dapat menerima dirinya sendiri.
- b. Adanya hal yang realistik, hal ini timbul jika individu menentukan sendiri harapannya dengan disesuaikan pada pemahaman dan kemampuan, dan bukan diarahkan pada orang lain dengan mencapai tujuannya dengan memiliki harapan yang realistik, maka akan semakin besar kesempatan ketercapainya harapan itu dan hal ini akan menimbulkan kepuasan diri yang merupakan hal pening dalam penerimaan diri.
- c. Adanya dukungan dari lingkungan, walaupun seseorang sudah memiliki harapan yang realistik, tetapi jika lingkungan disekitarnya tidak

memberikan kesempatan atau bahkan menghalangi, maka harapan individu tersebut akan sulit tercapai.

- d. Sikap-sikap anggota masyarakat yang menyenangkan, tidak menimbulkan prasangka, karena adanya penghargaan terhadap kemampuan sosial orang lain dan kesediaan individu mengikuti kebiasaan lingkungan.
- e. Tidak adanya gangguan emosional yang berat akan terciptanya individu yang dapat bekerja sebaik mungkin dan merasa bahagia.
- f. Pengaruh keberhasilan yang dialami, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Keberhasilan yang dialami individu akan dapat menimbulkan penerimaan diri dan sebaliknya jika kegagalan yang dialami individu akan dapat mengakibatkan adanya penolakan diri.
- g. Identifikasi dengan orang yang memiliki penyesuaian diri yang baik. Individu yang mengidentifikasi dengan individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik akan dapat membangun sikap-sikap yang positif terhadap diri sendiri, dan bertingkah laku dengan baik yang menimbulkan penilaian diri yang baik dan penerimaan diri yang baik.
- h. Adanya perspektif diri yang luas. Memperhatikan pandangan orang lain tentang diri perspektif yang diperoleh melalui pengalaman dan belajar. Dalam hal ini usia dan tingkat pendidikan memegang peranan penting bagi seseorang untuk mengembangkan perspektif dirinya.
- i. Pola asuh dimasa kecil yang baik. Seseorang remaja yang diasuh secara demokratis akan cenderung berkembang sebagai individu yang dapat menghargai dirinya sendiri.

- j. Konsep diri yang stabil. Individu yang tidak memiliki konsep diri yang stabil, akan sulit menunjukkan pada orang lain, siapa ia yang sebenarnya, sebab ia sendiri ambivalen terhadap dirinya.

Menurut Fatimah (2006), proses penyesuaian diri sangat dipengaruhi oleh faktor – faktor yang menentukan kepribadian itu sendiri, baik internal maupun eksternal. Adapun faktor internal yaitu : faktor fisiologis, faktor psikologis yang mencakup faktor pengalaman, seperti : persepsi, kematangan emosi, harga diri dan lain-lain, faktor belajar, determinasi diri, dan faktor konflik. Sedangkan faktor eksternal meliputi kematangan sosial, moral, faktor lingkungan, agama dan budaya.

Powell (2013) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri yang disebut sebagai *resources*, yaitu :

1) Faktor Internal

a) Kemampuan dan kekuatan Fisik

Secara umum kesehatan, tingkat energi, dan daya sembuh seorang individu sangat berperan dalam menghadapi persoalan yang sedang dialami.

b) Kemampuan Kognitif

Kemampuan kognitif seorang individu seperti kemampuan memecahkan masalah dan kemampuan verbal seringkali membuat individu tidak membutuhkan bantuan profesional dalam memecahkan masalah dalam hidupnya.

c) Minat

Minat dapat berfungsi sebagai *buffer* (penahan) yang bisa meminimalkan dan membantu individu dalam mentolerir ketegangan yang di sebabkan oleh permasalahan yang sedang dialami sehingga dapat membantu mempertahankan penyesuaian diri individu.

d) Impian

Impian dapat berupa cita-cita, tujuan hidup ataupun persepsi individu terhadap dirinya sendiri. Dengan memiliki mimpi maka individu dapat memusatkan diri untuk tetap bertahan menghadapi permasalahan di hidupnya dan merasa bahwa yang dilakukan adalah berharga.

e) Keyakinan

Keyakinan adalah yang di yakini seorang individu lebih berkuasa daripada dirinya sendiri bisa berupa agama ataupun tradisi. Dengan memiliki sebuah keyakinan maka individu akan selalu memiliki harapan dan tempat bergantung yang membuatnya selalu bertahan dan berjuang.

b. Faktor Eksternal

a) Kemampuan ekonomi dan lingkungan

Kemampuan ekonomi dan lingkungan termasuk kedalam biaya, sarana dan fasilitas yang dimiliki, serta informasi-informasi yang dibutuhkan. Ketersediaan dan kemudahan dalam memperoleh hal

tersebut membantu mempermudah individu dalam menyelesaikan masalahnya.

b) Kerja

Bekerja dapat membantu seorang individu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, bergaul dengan orang lain (memiliki hubungan pertemanan), dan membuat dirinya merasa mampu melakukan sesuatu yang berharga bagi dirinya sendiri.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri adalah pendidikan, dukungan sosial, penerimaan diri, adanya pemahaman tentang diri sendiri, adanya hal yang realistis, adanya dukungan dari lingkungan, sikap-sikap, tidak adanya gangguan emosional yang berat, pengaruh keberhasilan yang dialami, identifikasi, adanya perspektif diri yang luas. pola asuh dan konsep diri yang stabil.

3. Aspek – aspek Penyesuaian diri.

Haber & Runyon (2012) aspek-aspek penyesuaian diri sebagai berikut :

a. Persepsi

Pemahaman atau persepsi orang terhadap realita yang dihadapi adalah sama. Perbedaan persepsi dipengaruhi oleh pengalaman masing-masing orang yang tentunya berbeda satu sama lain. Orang yang memiliki penyesuaian diri yang baik memiliki persepsi yang relative objektif dalam memahami realita.

b. Adaptasi

Kemampuan untuk beradaptasi dengan tekanan atau stres dan kecemasan. Orang yang mampu menyesuaikan diri, tidak selalu menghindari munculnya tekanan dan kecemasan. Mereka justru belajar untuk mentoleransi dan mau menunda pemenuhan kepuasan selama diperlukan demi mencapai tujuan tertentu yang lebih penting.

c. Optimis

Pandangan individu terhadap dirinya dapat menjadi indikator dari kualitas penyesuaian diri yang dimiliki

d. Ekspresi

Orang yang dapat menyesuaikan diri dengan baik mampu menyadari dan merasakan emosi atau perasaan saat itu dialami serta mampu mengekspresikan dalam spektrum yang luas dan juga mampu memberikan reaksi-reaksi emosi yang realistis dan tetap di bawah kontrol sesuai dengan situasi yang dihadapi.

e. Relasi interpersonal

Individu yang memiliki penyesuaian yang baik mampu mencapai tingkat keintiman yang tepat dalam suatu hubungan sosial, mampu menikmati disukai, dan direspon oleh orang lain di satu sisi, tetapi mampu memberikan respek dan menyukai orang lain.

Schneiders (2012) menyatakan bahwa penyesuaian diri memiliki empat aspek, yaitu:

- a. *Adaptation*, artinya penyesuaian diri dipandang sebagai kemampuan seseorang dalam beradaptasi. Individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik, berarti memiliki hubungan yang memuaskan dengan lingkungannya. Penyesuaian diri dalam hal ini diartikan dalam konotasi fisik.
- b. *Comformity*, artinya seseorang dikatakan mempunyai penyesuaian diri baik bila memenuhi kriteria sosial dan hati nuraninya.
- c. *Mastery*, artinya orang yang mempunyai penyesuaian diri baik mempunyai kemampuan membuat rencana dan mengorganisasikan suatu respons diri sehingga dapat menyusun dan menanggapi segala masalah dengan efisien.
- d. *Individual variation*, artinya ada perbedaan individual pada perilaku dan responsnya dalam menanggapi masalah.

Selanjutnya Desmita (2016) penyesuaian diri yang sehat berkaitan erat dengan kepribadian yang sehat. Maka secara garis besarnya penyesuaian diri yang sehat dapat dilihat dari empat aspek kepribadian, yaitu :

- a. Kematangan emosional merupakan proses dimana pribadi individu secara terus menerus berusaha mencapai suatu tingkatan emosi yang sehat, baik secara intrafisik maupun interpersonal. Kematangan emosional mencakup aspek-aspek: Kemantapan suasana kehidupan emosional, Kemantapan suasana kehidupan kebersamaan dengan orang lain, Kemampuan untuk

santai, gembira dan menyatakan kejangkelan, Sikap dan perasaan terhadap kemampuan dan menyatakan diri sendiri.

- b. Kematangan intelektual adalah kemampuan seseorang untuk berpikir secara rasional dan bertindak secara efektif dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Kematangan intelektual mencakup aspek-aspek : Kemantapan suasana kehidupan emosional, Kemampuan memahami orang lain dan keagamaannya, Kemampuan mengambil keputusan, Keterbukaan dalam mengenal lingkungan.
- c. Kematangan sosial adalah kemampuan untuk berfungsi secara tanggung jawab yang tepat dan pemahaman tentang aturan-aturan sosial dan norma-norma di dalam budaya tertentu dan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan secara tepat. Kematangan social mencakup aspek-aspek: Keterlibatan dalam partisipasi sosial, Kesediaan kerja sama, Kemampuan kepemimpinan, Sikap toleransi, Keakraban dalam pergaulan.
- d. Tanggung jawab adalah keadaan di mana wajib menanggung segala sesuatu sehingga kewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatu yang menjadi akibat. Tanggungjawab mencakup aspek-aspek: Sikap produktif dalam mengembangkan diri, Melakukan perencanaan dan melaksanakannya secara fleksibel, Sikap altruisme, empati, bersahabat dalam hubungan interpersonal, Kesadaran akan etika dan hidup jujur, Melihat perilaku dari segi konsekuensi atas dasar sistem nilai, Kemampuan bertindak independen.

Menurut Emmons (2002) aspek-aspek dalam penyesuaian diri, yaitu:

a. Penampilan nyata

Overt performance yang diperlihatkan individu sesuai dengan norma yang berlaku di dalam kelompoknya, berarti individu dapat memenuhi harapan kelompok dan dapat diterima menjadi anggota kelompok tersebut.

b. Penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok

Individu mampu menyesuaikan diri secara baik dengan setiap kelompok yang dimasukinya, baik teman sebaya maupun orang dewasa.

c. Sikap sosial

Individu mampu menunjukkan sikap yang menyenangkan terhadap orang lain, ikut pula berpartisipasi dan dapat menjalankan perannya dengan baik dalam kegiatan sosial.

d. Kepuasan pribadi

Ditandai dengan adanya rasa puas dan perasaan bahagia karena dapat ikut ambil bagian dalam aktivitas kelompok dan mampu menerima diri sendiri apa adanya dalam situasi sosial.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek penyesuaian diri meliputi aspek *adaptation*, *conformity*, *mastery*, *individual variation*, kematangan emosional, kematangan intelektual, kematangan sosial, dan tanggung jawab.

4. Karakteristik Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri yang normal ditandai dengan karakteristik berikut ini Sunarto dan Sunartono (dalam Fakhriyani, 2019):

- a. Tidak menunjukkan adanya ketegangan emosional yaitu apabila ketika individu mampu menghadapi suatu masalah yang dihadapi mampu menghadapi dengan tenang dan tidak menunjukkan ketegangan misalnya tenang, ramah, senang, dan tidak mudah tersinggung.
- b. Tidak menunjukkan adanya prestasi pribadi yaitu individu tidak menunjukkan perasaan cemas dan tegang pada situasi tertentu dan situasi yang baru, misalnya percaya diri dan tidak mudah putus asa.
- c. Memiliki pertimbangan rasional dan pengarahan diri yaitu individu mampu menunjukkan atau memiliki pilihan yang tepat dan logis. Individu mampu menempatkan dan memposisikan diri sesuai dengan norma yang berlaku. Misalnya pertimbangkan dahulu apa yang akan dilakukan dan hati hati dalam mutuskan suatu.
- d. Mampu dalam belajar yaitu individu dapat mengikuti pelajaran yang ada di sekolah dan dapat memahami apa yang diperoleh dari hasil belajar, misalnya senang terhadap pelajaran dan berusaha menyelesaikan tugas dan diberikan oleh guru.
- e. Menghargai pengalaman yaitu individu mampu belajar dari pengalaman sebelumnya, dan individu dapat selektip dalam bersikap apabila menerima pengalaman yang baik atau yang buruk, misalnya belajar dari pengalaman dan tidak melakukan kesalahan yang sama.

- f. Bersikap Realistik dan objektif yaitu individu dapat bersikap sesuai dengan kenyataan yang ada di lingkungan sekitarnya, tidak beda beda kan antara satu dengan yang lainnya, dan bertindak sesuai aturan yang berlaku.

Karakteristik penyesuaian diri yang normal (Schneiders dalam Fakhriyani, 2019).

a. *Absence of excessive emotionality*

Terhindar dari ekspresi emosi yang berlebihan merugikan diri sendiri dan orang lain, serta tidak mampu mengontrol diri. Sedangkan Fatimah (2012) menguraikan karakteristik penyesuaian diri ada dua yaitu penyesuaian diri yang positif dan penyesuaian diri yang salah.

b. *Absence of Psychological mechanisme*

Terhindar dari mekanisme mekanisme psikologis seperti rasionalisasi, agresi, kompensasi, dan sebagainya.

c. *Absence of the sense of personal frustration*

Terhindar dari perasaan prestasi dan perasaan kecewa karena tidak terpenuhi kebutuhannya.

d. *Rational deliberation and self direction*

Pertimbangan rasional yaitu mampu memecahkan masalah berdasarkan pertimbangan yang matang dan mengarahkan diri sesuai dengan kebutuhan yang diambil.

e. Ability to learn

Kemampuan untuk belajar, mampu mengeksplor potensi, mengembangkan kemampuan, khususnya yang berkaitan dengan upaya memenuhi kebutuhan atau mengatasi masalah.

f. Utilization of past experience

Kemampuan untuk memanfaatkan pengalaman masa lalu, mencerminkan mak ke masa lalu baik yang berkaitan dengan keberhasilan maupun kegagalan untuk mengembangkan kualitas hidup yang lebih baik.

g. Realistic, objective attitude

Mampu bersikap objectif dan realitik, mampu menerima kenyataan yang dihadapi secara wajar, mampu menghindari, merespon situasi yang masalah secara rasional, serta tidak dilandasi oleh Prasangka buruk.

Menurut Emmons (2002) mengemukakan beberapa kriteria penyesuaian diri yang tergolong baik (well adjustment) ditandai dengan:

- a. Pengetahuan dan tilikan terhadap diri sendiri
- b. Objektivitas dan penerimaan diri
- c. Pengendalian dan perkembangan diri
- d. Keutuhan pribadi
- e. Tujuan dan arah yang jelas
- f. Perspektif, skala nilai dan filsafat hidup memadai
- g. Rasa humor
- h. Rasa tanggung jawab
- i. Kematangan respon

- j. Perkembangan kebiasaan yang baik
- k. Adaptabilitas
- l. Bebas dari respon-respon yang simptomatis (gejala gangguan mental)
- m. Kecakapan bekerja sama dan menaruh minat kepada orang lain
- n. Memiliki minat yang besar dalam bekerja dan bermain
- o. Kepuasan dalam bekerja dan bermain
- p. Orientasi yang menandai terhadap realitas

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik penyesuaian diri meliputi: penyesuaian diri terhadap peran dan identitas, penyesuaian diri terhadap pendidikan, penyesuaian diri terhadap seks, penyesuaian diri terhadap norma sosial, penyesuaian diri terhadap penggunaan waktu luang, penyesuaian diri terhadap kecemasan, konflik, dan frustrasi, penyesuaian diri yang positif, dan penyesuaian diri yang salah.

5. Ciri – Ciri Penyesuaian Diri

Schneiders (dalam,Fakhriyani,02019)membagi penyesuaianndiri ke dalam beberapa kategori. Pembagian itu berdasarkan konteks situasional dari respon yang dimunculkan individu, terdiri dari :

- a. Penyesuaian personal(pribadi),

Penyesuaian diri personal adalah penyesuaian diri yang diarahkan kepada diri sendiri. Penyesuaian dan dari diri meliputi:

1) Penyesuaian diri fisik dan emosi

Penyesuaian diri ini melibatkan respon respon fisik dan emosional sehingga dapat dalam penyesuaian diri fisik ini kesehatan fisik merupakan pokok untuk pencapaian. Penyesuaian diri yang sehat. Berkaitan dengan hal ini ada hal penting berupa tidak menguasai emosi, kematangan emosi, dan kontrol emosi.

2) Penyesuaian diri seksual

Penyesuaian diri seksual merupakan kapasitas bereaksi terhadap Realitas seksual (implusif-implus, nafsu, pikiran, konflik konflik, prestasi, perasaan bersalah, dan perbedaan seks).

3) Penyesuaian diri moral dan religius

Dikatakan moralitas adalah kapasitas untuk memenuhi moral kehidupan secara efektif dan bermanfaat yang dapat memberikan kontribusi ke dalam kehidupan yang baik dan dari individual

b. Penyesuaian sosial,

Menurut Schneiders (dalamooFakhriyani,02019) rumah, sekolah, dan masyarakat merupakan aspek khusus dari kelompok sosial dan melibatkan pola pola hubungan diantara kelompok tersebut dan saling berhubungan secara integral diantara ketiganya penyesuaian diri ini meliputi:

1) Penyesuaian diri terhadap sekolah

Penyesuaian diri ini berupa perhatian dan penerimaan murid atau anak beserta partisipannya terhadap fungsi dan aktivitas sekolah, manfaat hubungan dengan teman sekolah, guru, konselor,

penerimaan keterbatasan tanggung jawab dan membantu sekolah untuk merealisasikan tujuan intrinsik dan ekstrinsik. Hal tersebut merupakan cara penyesuaian diri terhadap kehidupan di sekolah.

2) Penyesuaian diri terhadap masyarakat

Penyesuaian diri ini menandakan kapasitas untuk menga reaksi secara efektif dan sehat terhadap realitas.

c. Penyesuaian perkawinan, dan

Penyesuaian diri ini pada dasarnya adalah seni kehidupan yang efektif dan bermanfaat dalam kerangka tanggung jawab omongan dan harapan yang terdapat dalam kerangka perkawinan.

d. Penyesuaian vokasional (pekerjaan).

Penyesuaian diri jabatan dan vokasional. Penyesuaian diri ini berhubungan dengan penyesuaian penyesuaian diri akademis.

Hurlock (2011) juga mengemukakan beberapa ciri penyesuaian diri yang baik, yaitu sebagai berikut:

- a. Penampilan nyata, Artinya bila perilaku sosial individu seperti yang dinilai berdasarkan standar kelompoknya, seperti memenuhi harapan kelompok maka akan dapat menjadi anggota yang diterima pada suatu kelompok.
- b. Penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok, Individu dapat menempatkan atau menyesuaikan dirinya dengan baik terhadap berbagai kelompok.
- c. Memiliki sikap sosial, Individu harus menunjukkan sikap yang menyenangkan terhadap orang lain, terhadap partisipan sosial, dan terhadap

perannya didalam kelompok sosial, bila ingin dinilai sebagai orang yang dapat menyesuaikan diri dengan baik secara sosial.

- d. Adanya kepuasan pribadi, Untuk dapat menyesuaikan diri dengan baik secara sosial, individu harus merasa puas terhadap kontak sosialnya dan terhadap perannya dalam situasi sosial, baik sebagai pemimpin maupun sebagai anggota.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri penyesuaian diri adalah : memiliki persepsi yang akurat terhadap realita, Kemampuan untuk beradaptasi dengan tekanan atau stres dan kecemasan, Mempunyai gambaran diri yang positif tentang dirinya, Kemampuan untuk mengekspresikan perasaannya, relasi interpersonal baik, kesehatan fisik yang baik, kenyamanan psikologis, efisiensi kerja, penerimaan sosial.

B. Dukungan Sosial

1. Pengertian Dukungan Sosial

Sarafino (dalam Smet, 2018) mengemukakan bahwa dukungan sosial mengacu pada kesenangan yang dirasakan, penghargaan akan kepedulian, atau membantu orang menerima dari orang-orang atau kelompok-kelompok lain. Dukungan sosial (*social support*) didefinisikan oleh Baron dkk (2008) sebagai informasi verbal atau non verbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang yang akrab dengan subjek di dalam lingkungan sosialnya atau yang berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau yang berpengaruh pada tingkah laku penerimanya. Dalam hal ini orang yang

merasa memperoleh dukungan sosial, secara emosional merasa lega karena diperhatikan, mendapat saran atau kesan yang menyenangkan pada dirinya.

Dukungan sosial (*social support*) merupakan sumber eksternal yang membantu individu untuk mengatasi sesuatu permasalahan, adapun wujud dukungan yang diberikan. Dukungan sosial dapat menjelaskan mengapa sebagian orang mampu mengatasi lebih baik dibandingkan dengan orang lain dihadapkan pada kondisi stres yang sama (Sarwono, 2012). Dukungan sosial oleh Gottlieb (dalam Sears 2016) didefinisikan sebagai informasi verbal atau non verbal, saran, bantuan, yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek di dalam lingkungan sosialnya atau berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh pada tingkah laku penerimanya. Dalam hal ini orang yang merasa memperoleh dukungan sosial, secara emosional merasa lega karena diperhatikan, mendapat saran atau kesan yang menyenangkan pada dirinya.

Cohen (dalam Sarwono, 2012) yang mengatakan bahwa dukungan sosial adalah keberadaan, kesediaan, kepedulian, dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi kita. Pandangan yang sama juga dikemukakan oleh Cobb (dalam Sarwono 2012) yang mendefinisikan dukungan sosial sebagai adanya kenyamanan lima kondisinya, perhatian, penghargaan atau menolong orang dengan sikap menerima dukungan sosial tersebut diperoleh dari individu maupun kelompok.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan suatu pengaruh yang ditimbulkan oleh lingkungan yang disekitar individu yang membuat individu merasa diperhatikan sehingga individu tersebut menjadi lebih optimis dalam menghadapi kehidupannya.

2. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial

Stanley (2012), faktor- faktor yang mempengaruhi dukungan sosial adalah sebagai berikut:

- a. Kebutuhan fisik , Kebutuhan fisik dapat mempengaruhi dukungan sosial. Adapun kebutuhan fisik meliputi sandang, dan pangan. Apabila seseorang tidak tercukupi kebutuhan fisiknya maka seseorang tersebut kurang mendapat dukungan sosial.
- b. Kebutuhan sosial, Dengan aktualisasi diri yang baik maka seseorang lebih kenal oleh masyarakat daripada orang yang tidak pernah bersosialisasi di masyarakat. Orang yang mempunyai aktualisasi diri yang baik cenderung selalu ingin mendapatkan pengakuan di dalam kehidupan masyarakat. Untuk itu pengakuan sangat diperlukan untuk memberikan penghargaan.
- c. Kebutuhan psikis, Dalam kebutuhan psikis pasien praoperasional di dalamnya termasuk rasa ingin tahu, rasa aman, perasaan religius, tidak mungkin terpenuhi tanpa bantuan orang lain. Apalagi jika orang tersebut sedang menghadapi masalah baik ringan maupun berat, maka orang tersebut akan cenderung mencari dukungan sosial.

Lebih lanjut Myers (dalam Maslihah, 2011) mengemukakan bahwa ada tiga faktor penting yang mendorong seseorang untuk memberikan dukungan yang positif, diantaranya:

a. Empati

Empati merupakan turut merasakan kesusahan orang lain dengan tujuan mengantisipasi emosi dan motivasi tingkah laku untuk mengurangi kesulitan dan meningkatkan kesejahteraan orang lain.

b. Norma dan nilai sosial, Norma dan nilai sosial berguna untuk membimbing individu untuk menjalankan kewajiban dalam kehidupannya.

c. Pertukaran sosial, Hubungan timbal balik perilaku sosial antara cinta, pelayanan, dan informasi. Keseimbangan dalam pertukaran akan menghasilkan kondisi hubungan interpersonal yang memuaskan.

Menurut Purnawan (2008) faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga adalah:

a. Faktor Internal

Tahap Perkembangan, dukungan dapat ditentukan oleh faktor usia dalam hal ini adalah pertumbuhan dan perkembangan, dengan demikian setiap rentang usia (bayi-lansia) memiliki pemahaman dan respon terhadap perubahan kesehatan yang berbeda-beda.

1) Pendidikan atau Tingkat pengetahuan

Keyakinan seseorang terhadap adanya dukungan terbentuk oleh variabel intelektual yang terdiri dari pengetahuan, latar belakang pendidikan dan pengalaman masa lalu. Kemampuan kognitif akan membentuk cara berfikir

seseorang termasuk kemampuan untuk memahami faktor-faktor berhubungan dengan penyakit dan untuk menjaga kesehatan dirinya.

2) Faktor Emosional

Faktor emosional juga mempengaruhi keyakinan terhadap adanya dukungan dan cara melaksanakannya. Seseorang yang mengalami respon stress dalam perubahan hidupnya cenderung berespon terhadap berbagai tanda sakit, mungkin dilakukan dengan cara mengawatirkan bahwa penyakit tersebut dapat mengancam kehidupannya. Seseorang yang secara umum terlihat sangat tenang mungkin mempunyai respon emosional yang kecil selama ia sakit.

3) Spiritual

Aspek spiritual dapat terlihat dari bagaimana seseorang mengalami kehidupannya, mencakup nilai dan keyakinan yang dilaksanakan, hubungan dengan keluarga atau teman, dan kemampuan mencari harapan dan arti dalam hidup.

b. Faktor Eksternal

Praktik di keluarga. Cara bagaimana keluarga memberi dukungan biasanya mempengaruhi penderita dalam melaksanakan kesehatannya.

c. Faktor sosial ekonomi

Faktor sosial dan psikososial dapat meningkatkan resiko terjadinya penyakit dan mempengaruhi cara seseorang mendefinisikan dan bereaksi terhadap penyakitnya. Variabel psikososial mencakup:

stabilitas perkawinan, gaya hidup dan lingkungan kerja. Seseorang biasanya akan mencari dukungan dan persetujuan dari kelompok sosialnya, hal ini akan mempengaruhi keyakinan kesehatan dan cara pelaksanaannya. Semakin tinggi tingkat ekonomi seseorang biasanya ia akan lebih cepat tanggap terhadap gejala penyakit yang dirasakan. Sehingga ia akan segera mencari pertolongan ketika merasa ada gangguan pada kesehatannya.

d. Latar belakang budaya

Latar belakang budaya mempengaruhi keyakinan, nilai dan kebiasaan individu dalam memberikan dukungan termasuk cara pelaksanaan kesehatan pribadi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi dukungan sosial adalah: keintiman, harga diri, keterampilan sosial, empati, norma dan pertukaran sosial.

3. Aspek Dukungan Sosial

Menurut Canava dan Dolan (dalam Tarmidi dan Rambe, 2013) mengemukakan beberapa aspek dukungan sosial antara lain :

a. Dukungan emosional (*Emotional Support*)

Dinyatakan dalam bentuk bantuan untuk memberikan kehangatan dan kasih sayang, memberikan perhatian, percaya terhadap individu serta pengungkapan simpati. Aspek ini melibatkan kekuatan jasmani dan keinginan untuk percaya pada orang lain tersebut maupun memberikan cinta dan kasih sayang kepadanya.

b. Dukungan penghargaan (*Esteem Support*)

Menyatakan bahwa dukungan penghargaan dapat diberikan melalui penghargaan atau penilaian yang positif kepada individu, dorongan maju dan semangat atau persetujuan mengenai ide atau pendapat individu serta melakukan perbandingan secara positif terhadap orang lain.

c. Dukungan Instrumental (*Tangible or Instrumental Support*)

Mencakup bantuan langsung, seperti memberikan pinjaman uang atau menolong dengan melakukan suatu pekerjaan guna menyelesaikan tugas-tugas individu. Aspek ini meliputi penyediaan sarana untuk mempermudah atau menolong orang lain sebagai contohnya adalah peralatan, perkembangan dan sarana pendukung lain dan termasuk didalamnya memberikan peluang.

d. Dukungan Informasi (*Informational Support*)

Memberikan informasi, nasehat, sugesti, atau pun umpan balik mengenai apa yang sebaiknya dilakukan oleh orang lain yang membutuhkan.

e. Dukungan Jaringan Sosial (*Network Support*)

Jenis dukungan ini diberikan dengan cara membuat kondisi agar seseorang menjadi bagian dari suatu kelompok yang memiliki persamaan minat dan aktivitas sosial. Dukungan jaringan sosial juga disebut sebagai dukungan persahabatan (*companionship support*) yang merupakan suatu interaksi sosial yang positif dengan orang lain, yang memungkinkan individu dapat menghabiskan waktu dengan individu lain dalam suatu aktivitas sosial maupun hiburan.

Aspek dukungan sosial Handono (dalam Meilianawati, 2015) yaitu:

- a. Dukungan emosional, yaitu mencakup ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan.
- b. Dukungan penghargaan, yaitu terjadi lewat ungkapan hormat (penghargaan) positif bagi orang itu, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu, dan perbandingan positif orang itu dengan orang lain.
- c. Dukungan instrumental, yaitu mencakup bantuan langsung untuk mempermudah perilaku yang secara langsung untuk mempermudah perilaku secara langsung menolong individu. Misalnya bantuan benda, pekerjaan, dan waktu.
- d. Dukungan informatif, yaitu mencakup pemberian nasehat, saran-saran, atau umpan balik.

Menurut Kaplan and Saddock (2008), adapun bentuk dukungan sosial adalah sebagai berikut:

- a. Tindakan atau perbuatan

Bentuk nyata dukungan sosial berupa tindakan yang diberikan oleh orang disekitar pasien, baik dari keluarga, teman dan masyarakat.

- b. Aktivitas religius atau fisik

Semakin bertambahnya usia maka perasaan religiusnya semakin tinggi. Oleh karena itu aktivitas religius dapat diberikan untuk mendekatkan diri pada Tuhan.

c. Interaksi atau bertukar pendapat

Dukungan sosial dapat dilakukan dengan interaksi antara pasien dengan orang-orang terdekat atau di sekitarnya, diharapkan dengan berinteraksi dapat memberikan masukan sehingga merasa diperhatikan oleh orang di sekitarnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dukungan sosial yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif dan dukungan jaringan sosial.

C. Hubungan antara Dukungan sosial dengan Penyesuaian Diri

Setiap keluarga harus membiasakan diri dengan perubahan-perubahan kondisi yang ada termasuk dengan kebiasaan-kebiasaan baru dalam menjalani kehidupan, disini diperlukan peran ibu diharapkan hadir sebagai penopang keluarga yang tangguh dan cerdas, karena ia berperan penting dalam masa depan keluarga. Penyesuaian diri yang dikemukakan oleh Schneider (dalam Yusuf, 2011), adalah suatu proses respon individu yang bersifat behavioral maupun mental dalam upaya mengatasi kebutuhan-kebutuhan dari dalam diri, tegangan emosional, frustrasi, konflik dan memelihara keharmonisan antara pemenuhan kebutuhan tersebut dengan tuntutan (norma) lingkungan”.

Salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri Sari & Nuryoto (2012) adalah dukungan sosial. Seseorang yang memperoleh dukungan dari lingkungan, akan memperoleh perlakuan baik dari orang-orang sekitar, sehingga menimbulkan perasaan memiliki kepercayaan dan rasa aman didalam diri individu. Pemberian dukungan sosial dalam bentuk apapun berperan penting untuk

membantu menciptakan mental yang sehat sehingga proses penyesuaian diri dapat dilakukan dengan baik. Dukungan sosial bisa dinilai merupakan suatu kondisi yang memiliki manfaat untuk seseorang yang didapatkan melalui individu lain yang bisa dipercayai. Hal ini seseorang akan merasa jika individu lain mencintai, memperhatikan, serta menghargainya (Kusrini & Prihartanti, 2014). Dukungan dapat bersumber melalui banyak sumber, misalnya teman sebaya, organisasi komunitas, orang tua maupun pasangan kekasih yang bisa membantu ketika diperlukan. Maka, dukungan sosial berfokus terhadap tindakan yang sesungguhnya dilaksanakan individu lain ataupun mendapat dukungan. Dukungan yang dirasakan serta diterima bisa mempunyai dampak yang tidak sama tentang kesehatan.

Adapun penelitian terdahulu tentang: Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja Awal Di Panti Asuhan Kota Denpasar (Widiasavitri, 2019). Hasil dari penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,558 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada remaja awal di panti asuhan. Sumbangan efektif dari variabel dukungan sosial terhadap penyesuaian diri pada remaja awal di panti asuhan adalah sebesar 31,2%.

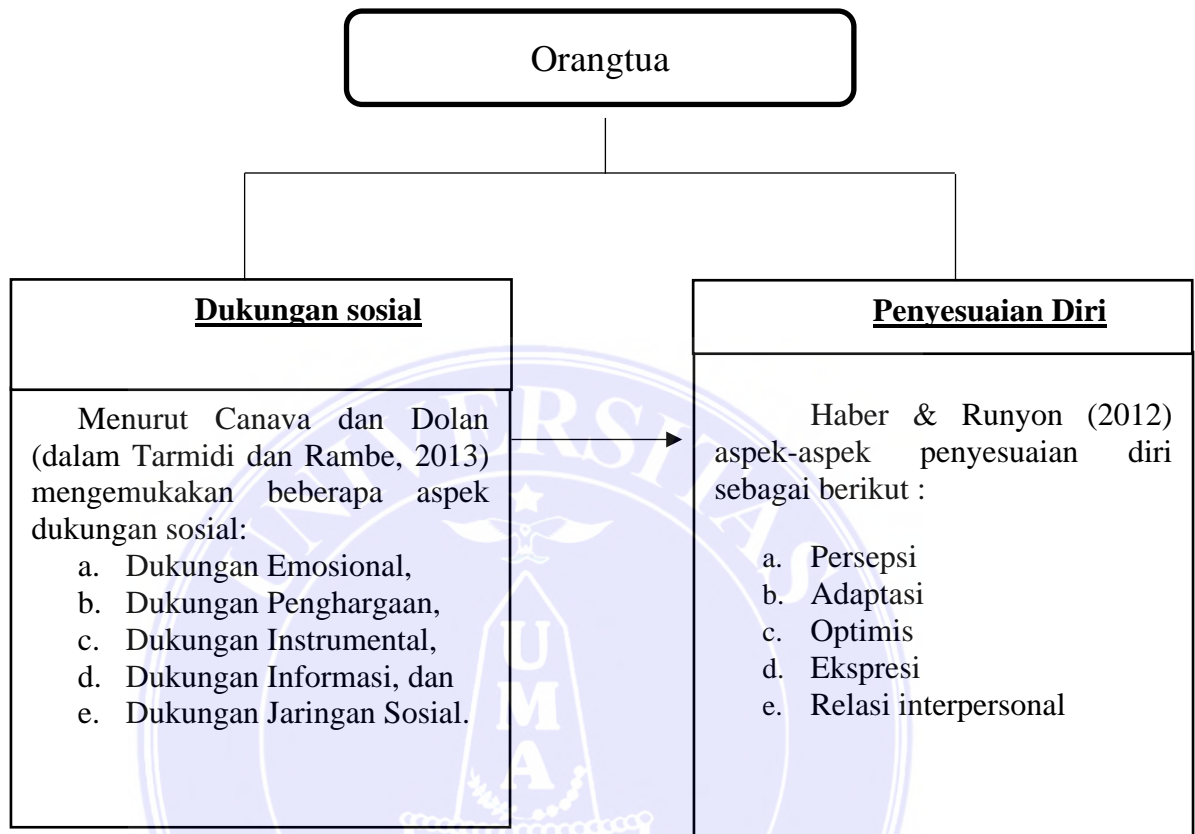
Penelitian selanjutnya: Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di SMA Pondok Modern Selamat 2 Batang (Handayani, 2021). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri dengan $R = 0,264$ $F_{hitung} = 38,464$ dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Semakin tinggi dukungan sosial maka semakin baik penyesuaian

diri di pesantren. Sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel dukungan sosial terhadap penyesuaian diri adalah sebesar 26,4%.

Penelitian pendukung lainnya: Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Santriwati Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren di Sukoharjo (Ekanita, 2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara dukungan sosial dan penyesuaian diri santriwati dengan nilai $r = 0,595$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$).



D. Kerangka Konseptual



E. Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri, dengan asumsi semakin tinggi dukungan sosial, maka semakin baik penyesuaian diri, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka akan semakin buruk penyesuaian diri.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah dasar untuk melakukan sebuah penelitian yang di dalamnya terkandung alat apa yang digunakan serta bagaimana prosedur pelaksanaannya. Dalam metode penelitian terdapat sejumlah langkah-langkah yang harus ditempuh untuk memperoleh suatu kesimpulan yang merupakan jawaban bagi permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu dalam bab ini akan dijelaskan beberapa hal yang berkaitan dengan metode penelitian yang meliputi tipe dan desain penelitian. Identifikasi variabel penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, serta metode analisis data.

A. Tipe Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Penelitian korelasional merupakan tipe penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa ubahan dengan satu atau beberapa ubahan lain. Penelitian korelasional kadang-kadang disebut juga "*associational research*". Dalam *associational research*, relasi hubungan diantara dua atau lebih ubahan yang dipelajari tanpa mencoba mempengaruhi ubahan-ubahan tersebut. Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian korelasional, nantinya diolah dengan rumus-rumus statistik baik secara manual ataupun dengan menggunakan aplikasi SPSS.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu diidentifikasi variabel-variabel yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel bebas : Dukungan Sosial
2. Variabel terikat : Penyesuaian diri.

C. Defenisi Variabel Penelitian

Defenisi operasional bertujuan untuk menghindari terjadinya salah penafsiran. Berdasarkan kajian yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, maka defenisi operasional variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah suatu pengaruh yang ditimbulkan oleh lingkungan yang disekitar individu yang membuat individu merasa diperhatikan sehingga individu tersebut menjadi lebih optimis dalam menghadapi kehidupannya. Dukungan sosial dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial Canava dan Dolan (dalam Tarmidi dan Rambe, 2013): Dukungan Emosional, Dukungan Penghargaan, Dukungan Instrumental, Dukungan Informasi, dan Dukungan Jaringan Sosial.

2. Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri adalah suatu proses kemampuan individu untuk menyesuaikan keadaan dirinya dengan lingkungannya. Penyesuaian diri dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala penyesuaian diri yang disusun oleh peneliti berdasarkan Penyesuaian diri yang normal ditandai dengan karakteristik berikut ini menurut Haber & Runyon (2012) individu yang mampu

menyesuaikan diri dengan baik, umumnya memiliki ciri-ciri sebagai berikut :memiliki persepsi yang akurat terhadap realita, kemampuan untuk beradaptasi dengan tekanan atau stres dan kecemasan, mempunyai gambaran diri yang positif tentang dirinya, kemampuan untuk mengekspresikan perasaannya, relasi interpersonal baik.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Tuckman (dalam Yusuf, 2014) mengemukakan bahwa populasi atau target populasi adalah kelompok dari mana peneliti mengumpulkan informasi dan kepada siapa kesimpulan akan digambarkan. Populasi dalam penelitian ini 127 orangtua di Kelurahan Sei Kera Hilir II, Kecamatan Medan Perjuangan. Akan tetapi pada penelitian ini yang di ambil adalah orangtua (ibu) di Kelurahan Sei Kera Hilir II.

2. Sampel

Menurut Sax (dalam Yusuf, 2014) sampel adalah suatu jumlah yang terbatas dari unsur yang terpilih dari suatu populasi, dan unsur tersebut hendaklah mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini 50 ibu yang memiliki anak remaja di Kelurahan Sei Kera Hilir II.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive sampling adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoadmodjo, 2010). Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 orang dengan ciri:

- a. Orangtua yang memiliki anak usia remaja berdomisili Kelurahan Sei Kera Hilir II, Kecamatan Medan Perjuangan.
- b. Orangtua yang memiliki anak sedang mengikuti proses pembelajaran jarak jauh.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data-data dari subjek penelitian agar ia dapat menjelaskan permasalahan penelitiannya. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala dukungan sosial dan skala penyesuaian diri.

1. Skala Dukungan Sosial

Dukungan sosial dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial menurut Canava dan Dolan (dalam Tarmidi dan Rambe, 2013): Dukungan Emosional, Dukungan Penghargaan, Dukungan Instrumental, Dukungan Informasi, dan Dukungan Jaringan Sosial.

2. Skala Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri dalam penelitian ini diukur dengan aspek-aspek menurut Haber & Runyon (2012): Persepsi, Adaptasi, Optimis, Ekspresi, Relasi interpersonal

Skala diatas disusun berdasarkan skala Likert berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Alternatif pertanyaannya adalah dari setuju sampai tidak setuju, senang sampai tidak senang, puas sampai tidak puas, atau baik sampai tidak baik. Skala ini merupakan skala tertutup dengan

menggunakan empat kategori jawaban yaitu : Sangat sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak sesuai (TS), dan Sangat tidak sesuai (STS). Skala memiliki dua macam item yaitu favorable dan unfavorable.

1. Penilaian jawaban untuk item favorable adalah 4 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (SS), 3 untuk pilihan jawaban sesuai (S), 2 untuk pilihan jawaban tidak sesuai (TS), 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS).
2. Penilaian jawaban untuk unfavorable adalah 1 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (SS), 2 untuk pilihan jawaban sesuai (S), 3 untuk pilihan jawaban tidak sesuai (TS), 4 untuk pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS).

F. Validitas Dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukurnya. Hadi (2014) alat ukur dapat dikatakan validitas tinggi apabila alat ukur tersebut dapat memberikan hasil yang sesuai dengan besar kecilnya gejala ataupun bagian yang diukur. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dengan menggunakan *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson dan dianalisis dengan menggunakan SPSS.

2. Reliabilitas

Konsep reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Yusuf (2014) suatu instrument dikatakan reliabel apabila instrument itu dicobakan kepada subjek yang sama secara berulang namun hasilnya tetap sama atau relatif sama.

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor atau instrument penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Reliabilitas secara umum dikatakan sebagai adanya konsistensi hasil pengukuran hal yang sama jika dilakukan dalam konteks waktu yang berbeda (Sarwono dalam Nurmalasari dkk, 2018). Analisis reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS Versi 24.0 for Windows.

G. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dalam rangka menentukan kesimpulan untuk mencapai tujuan penelitian. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik korelasi product moment dari Karl Person, dimana apabila ingin melihat hubungan dua variabel dan data yang dikumpulkan bukan ordinal maupun nominal, maka teknik yang paling sesuai adalah *product moment correlation*.

Sebelum melakukan analisis data, semua data yang diperoleh dari subjek penelitian terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi :

1. Uji normalitas

Uji normalitas adalah usaha untuk menentukan apakah data variabel yang kita miliki mendekati populasi distribusi normal atau tidak. Bahasa lainnya apakah data kita terdistribusi normal atau tidak. Data yang terdistribusi normal adalah data yang memiliki kurva normal (dalam belajar otodidak SPSS pasti bisa, Sufren Yonathan 2014).

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat.



BAB V

SIMPULAN & SARAN

A. Simpulan

1. Terdapat hubungan positif antara Dukungan sosial dengan Penyesuaian diri. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,983$, dengan Signifikan $p = 0,000 < 0,05$. Dari hasil korelasi ini maka dapat dinyatakan di mana semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi penyesuaian diri orang tua, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah penyesuaian diri pada orang tua. Berdasarkan hasil ini maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini diterima.
2. Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah $r^2 = 0,966$. Mengandung arti bahwa Dukungan sosial mempengaruhi penyesuaian diri sebesar 96,60% terhadap Penyesuaian diri. Hal ini menunjukkan bahwa ada 3,40 % faktor lain yang mempengaruhi penyesuaian diri
3. Pada penelitian ini orangtua yang berdomisili di Kelurahan Sei Kera Hilir II Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan mempunyai dukungan sosial yang diterima orangtua tergolong rendah dengan nilai empirik sebesar 76.780 dan hipotetik sebesar 100.00 dengan SD 18.302. Selanjutnya penyesuaian yang diterima orangtua tergolong rendah dengan nilai empirik sebesar 97.140 dan hipotetik sebesar 125.000 dengan SD 22.956.

B. Saran

1. Saran Kepada Subjek Penelitian

Disarankan kepada para orangtua agar meningkatkan kemampuan penyesuaian diri dengan cara: rajin mencari informasi kepada guru dan media sosial yang ada, melihat bahan pembelajaran yang diberikan kepada anak, dan senantiasa meningkatkan komunikasi antara orangtua dengan anak, dan juga dengan guru.

2. Kepada Peneliti Berikutnya

Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk mengungkap faktor-faktor lain yang mempengaruhi penyesuaian diri yang belum di ungkap dalam penelitian seperti: pendidikan, penerimaan diri, adanya pemahaman tentang diri sendiri, adanya hal yang realistis, adanya dukungan dari lingkungan, sikap-sikap, tidak adanya gangguan emosional yang berat, pengaruh keberhasilan yang dialami, identifikasi, adanya perspektif diri yang luas. pola asuh dan konsep diri yang stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan, Widiyono.2020. *Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19*. Jurnal Pendidikan, Vol. 8, No. 2, Tahun 2020.
- Agung Hartono & Sunarto 2012, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- Alberti, R.E & Emmons, M. L. 2002. *Your Perfect Right: Panduan Praktis Hidup Lebih Ekspresif dan Jujur pada Diri Sendiri*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Ali, M. & Asrori, M. (2018). *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alwi, Hasan. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (edisi Ketiga). Jakarta:Balai Pustaka.
- Bali, Wahid Abdus Salam, *Kiat Mencetak Anak Shalih*,(Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 2015).
- Baran, Stanley J. 2012. *Pengantar Komunikasi Massa* Jilid 1 Edisi 5. Jakarta: Erlangga.
- Canavan, J., Dolan P., & Pinkerton J. (2000). *Family support direction from diversity*.
- Creswell, W, John. (2016). *Research Desain Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yokyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dianto, M. (2017). Profil Dukungan Sosial Orang tua Siswa Di SMP Negeri Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan. *Jurnal Counseling Care*, 1 (1), 42-51. Di unduh dari <http://ejournal.stkip-pgri sumbar.ac.id/index.php/counseling/article/view/1994>.
- Desmita. (2016). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fatimah, E. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ghufron, M & Risnawati, Rini. (2010). *Teori – teori Psikologi*. Jokjakarta: Ar Ruzz Media.

- Ginting, P. J. P. (2019). *Penyesuaian Diri Dalam Organisasi*. MPU *PROCURATIO*, 1(2 Oktober), 219-225.
- Gottlieb. (2000). *Social support strategies guideness formental health*. New York : Sage Publication.
- Haber, Audrey., & Runyon, Richard. (2012). *Psychology Of Adjustment*. Illisionis: The Dorsey Press Homewood.
- Handayani. A. 2021. Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di SMA Pondok Modern Selamat 2 Batang. *Journal of Psychological Perspective* 3 (1), 23-26, 2021.
- Handoko, O.T, Bashori, K. (2013). *Hubungan Antara Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Stress Lingkungan pada Santri Baru*. *Jurnal Fakultas Psikologi*. Vol 1. No 2. ISSN : 2303-114X.
- Hurlock, B. E. (2002). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth B. (2011). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- Kartono, K. 2011. *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lathifah, A. S (2015). Hubungan antara Kematangan Emosi dan Penyesuaian Diri pada Remaja Pondok Pesantren al-Luqmaniyah Yogyakarta. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga.
- Lestari, V. (2016). Hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan penyesuaian diri remaja dengan orangtua bercerai. *Jurnal Psikologi* , 2(2), 44-50.
- Loviana, S., & Baskara, W. N. (2020). Dampak pandemi covid-19 pada kesiapan pembelajaran tadrir matematika IAIN Metro Lampung. *Epsilon*, Vol 1(2), 61-70.p-ISSN: 2685-2519 e-ISSN: 2715-6028 <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Mappiare, A. (1982). *Psikologi remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Marni, A., & Yuniawati, R. (2015). Hubungan dukungan sosial dengan penerimaan diri pada lansia dipanti werdha budi dharma Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Psikologi*, 3(1), 1-7.
- Maslihah, S. (2011). Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Diri di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 10, No 2.

- Meilianawati. (2015). Hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan minat melanjutkan pendidikan perguruan tinggi pada remaja di kecamatan keluang musi banyuasin. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Bina Darma Palembang*.
- Monks, F., & dkk. (2014). *Psikologi perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Myers, G. D. (2012). *Psikologi Sosial edisi 10*. Jakarta: Salemba Humanik.
- Papalia, Diane, E., & dkk. (2009). *Human development perkembangan manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Pramadi,A.(2019).Teori Pengembangan Organisasi: Hubungan Antara Kemampuan Penyesuaian Diri Terhadap Tuntutan Tugas dan Hasil Kerja'. *Anima*. No. 43.
- Prawira, P. A. (2016). *Psikologi pendidikan dalam perspektif baru*. Jogjakarta: Ar ruzz Media.
- Pritaningrum, M., & Hendriani, W. (2013). Penyesuaian diri remaja yang tinggal dipondok pesantren modern nurul izzah gresik pada tahun pertama. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 2(3), 134-143.
- Purnawan. (2008). *Dukungan Sosial*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Rosa, N. N. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Education and Teaching*, 148.
- Santrock, J.W. (2011). *Child Development (Perkembangan Anak Edisi 11 Jilid 2, Penerjemah: Rachmawati dan Kuswanti)*. Jakarta: Erlangga. Santrock, J.W. (2012). *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup Edisi 13 Jilid 1, Penerjemah: Widyasinta,B)*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, E.P & Nuryoto, S., 2012, Penerimaan Diri pada Lansia Ditinjau dari Kematangan Emosi, *Jurnal Psikologi UGM*.Vol. 3. No.2, 73- 88. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). *Health Psychology Eight Edition*. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Sarwono, Wirawan Sarlito, 2012. *Psikologi Remaja: Definisi Remaja*, Jakarta: Rajagrafindo Persada

- Schneiders, A. A. (2012). *Personal adjustment and mental health*. New York: Rinehart and Winston.
- Sears, D. O., Freedman, J. L., & Peplau, L.A. (2016). *Psikologi Sosial Jilid 1*. Jakarta : Erlangga
- Semiun, Y. (2019). *Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Kanisius.
- Singgih, D. G. (2007). *Psikologi remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Smet, & Bart. (2018). *Psikologi kesehatan*. Jakarta: Grasindo.
- Sofyan, W. (2010). *Remaja & masalahnya*. Bandung: Alfabeta.
- Soeparwoto, dkk. (2004). *Psikologi perkembangan*. Semarang: Unnes Press.
- Sri Indrawati, E, Fauziah N. (2012). Attachment dan Penyesuaian Diri dalam Perkawinan. *Jurnal Psikologi Undip*. Vol 11, No 1. 1 – 10.
- Tarmidi dan Rambe A . 2013. Korelasi Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dan Self-Directed Learning Pada Siswa SMA. *Jurnal Psikologi*. Volume 37. Nomor 02. Halaman 216-223
- Trichayani, I. A., & Widiasavitri, N. P. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri pada Remaja Awal di Panti Asuhan Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udaya*, 169.
- Vembriarto. 2010. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia
- Wahyuni, N. S. (2016). Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kemampuan bersosialisasi pada siswa SMK Negeri 3 Medan. *Jurnal Diversita*, 2(2), 1-11.
- Widiyono, A. (2020). Efektifitas perkuliahan daring (online) pada mahasiswa PGSD di saat pandemi covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 169–177. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v8i2.458>
- Widyya, W. (2019). *Gambaran Regulasi Diri pada Siswa Penghafal Al Quran di MAN 2 Model Medan*. Skripsi. Universitas Medan Area.
- Yusuf, Syamsu dan M. Nani Sugandhi. 2011. *Perkembangan peserta didik*. Bandung: PT. Rajagrafindo Persada



Data Identitas Diri

Isilah data-data berikut ini dengan keadaan diri saudara :

1. Nama :
2. Kelas Anak :

Petunjuk Pengisian Skala

Skala ini digunakan untuk keperluan penelitian dan tidak dipergunakan untuk maksud lain untuk itu diharapkan anda mengisinya secara benar. Berikut ini saya sajikan pernyataan kedalam dua bentuk skala ukur. Saudara diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut dengan cara memilih :

- SS : Bila merasa **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan.
 S : Bila merasa **SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan.
 TS : Bila merasa **TIDAK SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan.
 STS : Bila merasa **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan.

Saudara hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada lembar jawaban yang tersedia. Contohnya ada dibawah ini :

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya akan mengevaluasi anak saya agar paham setiap materi yang diberikan guru				

Tanda ceklis (√) merupakan seseorang itu merasa **SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan.

SELAMAT BEKERJA

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Tetangga memberikan kenyamanan saat jam pelajaran online anak saya	SS	S	TS	STS
2.	Tetangga memberikan bantuan ketika anak menghadapi masalah jaringan saat pembelajar daring	SS	S	TS	STS
3.	Tetangga memberi kebebasan kepada anak saya untuk memilih aplikasi pembelajaran online yang dikuasainya	SS	S	TS	STS
4.	Saya bersemangat mempelajari aplikasi pembelajaran daring karena dibantu oleh tetangga	SS	S	TS	STS
5.	Tetangga mendukung kebutuhan anak dalam pembelajaran daring	SS	S	TS	STS
6.	Saya dan tetangga bertukar informasi agar mudah memahami aplikasi pembelajaran anak	SS	S	TS	STS
7.	Tetangga akan menghargai segala bentuk usaha yang dilakukan anak saya selama pembelajaran daring	SS	S	TS	STS
8.	Tetangga bersedia mendengarkan keluhan yang dihadapi anak saat pembelajaran daring	SS	S	TS	STS
9.	Tetangga mengingatkan saya agar lebih sabar mendampingi anak dalam belajar online	SS	S	TS	STS
10.	Saya dan tetangga sering berdiskusi tentang anak yang mengikuti daring	SS	S	TS	STS
11.	Tetangga tidak mengizinkan meminjam jaringan wifi jika saya kehabisan kuota Tetangga saya tidak bersedia memberikan tetring	SS	S	TS	STS
12.	Saya tidak bersemangat mempelajari aplikasi pembelajaran daring yang terbaru karena tidak ada tetangga yang membantu	SS	S	TS	STS
13.	Tetangga mengganggu saya saat mendampingi anak belajar daring	SS	S	TS	STS
14.	Tidak ada tetangga memberikan bantuan ketika anak saya mengalami permasalahan sinyal saat pembelajaran daring	SS	S	TS	STS
15.	Tetangga tidak peduli dengan keluhan yang disampaikan anak selama pembelajaran online	SS	S	TS	STS
16.	Saya dan tetangga malas membahas pembelajaran daring	SS	S	TS	STS
17.	Tetangga belum pernah memberikan pujian kepada saya	SS	S	TS	STS

18.	Tetangga tidak mengajarkan saya dalam menggunakan aplikasi pembelajaran daring	SS	S	TS	STS
19.	Tetangga tidak mengingatkan saya agar lebih sabar mendampingi anak dalam belajar online	SS	S	TS	STS
20.	Saya tidak mau berdiskusi dengan tetangga dengan pembelajaran daring	SS	S	TS	STS
21.	Tetangga selalu bertanya kepada saya tentang perkembangan pembelajaran jarak jauh anak	SS	S	TS	STS
22.	Tetangga memberikan wifi jika saya kehabisan kuota	SS	S	TS	STS
23.	Saya dan tetangga sering membahas materi pembelajaran anak bersama-sama	SS	S	TS	STS
24.	Tetangga sering mengajak saya berkumpul bersama membahas pelajaran anak	SS	S	TS	STS
25.	Tetangga memberikan informasi kepada saya tentang aplikasi pembelajaran daring terbaru	SS	S	TS	STS
26.	Tetangga mengajarkan saya dalam menggunakan aplikasi pembelajaran daring	SS	S	TS	STS
27.	Tetangga saya membantu untuk memahami pelajaran sekolah anak	SS	S	TS	STS
28.	Tetangga mendengarkan setiap keluh kesah saya menghadapi anak selama pembelajaran daring	SS	S	TS	STS
29.	Tetangga akan memberikan respon positif akan kemajuan anak dalam pembelajaran daring	SS	S	TS	STS
30.	Tetangga bersedia mendengarkan keluhan anak dalam pembelajaran daring	SS	S	TS	STS
31.	Saya dan tetangga tidak peduli dengan materi pembelajaran yang diberikan guru	SS	S	TS	STS
32.	Saya tidak pernah diajak tetangga membahas tugas anak saya yang tidak saya pahami	SS	S	TS	STS
33.	Saya tidak mampu memahami anak saya seperti para orangtua dilingkungan saya	SS	S	TS	STS
34.	Tetangga tidak memberikan informasi kepada saya tentang aplikasi pembelajaran daring terbaru	SS	S	TS	STS
35.	Tetangga tidak bersedia mendengarkan keluhan yang dihadapi anak saat pembelajaran daring	SS	S	TS	STS
36.	Tidak ada tetangga yang membantu saya mengatasi hambatan saat saya mendampingi anak belajar	SS	S	TS	STS
37.	Tetangga saya tidak bisa memberi solusi saat saya tidak bisa join ke zoom	SS	S	TS	STS

38.	Tetangga tidak pernah menilai saya baik meski saya sering mendampingi anak belajar online	SS	S	TS	STS
39.	Tetangga belum pernah ikut mendampingi anak mengikuti pembelajaran daring	SS	S	TS	STS
40.	Tetangga tidak peduli saat anak saya mengikuti pelajaran jarak jauh	SS	S	TS	STS



NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mulai terbiasa dalam mendampingi anak belajar daring	SS	S	TS	STS
2.	Saya membantu anak saya untuk memahami pelajaran	SS	S	TS	STS
3.	Saya selalu hadir pada setiap pertemuan yang akan di adakan di sekolah	SS	S	TS	STS
4.	Saya menjalin komunikasi pada guru di sekolah anak saya	SS	S	TS	STS
5.	Ketika saya memiliki pemahaman yang berbeda, saya akan berdiskusi dengan guru anak saya	SS	S	TS	STS
6.	Saya selalu hadir pada setiap pertemuan yang diadakan disekolah	SS	S	TS	STS
7.	Saya akan mengevaluasi anak saya agar memahami materi yang diajarkan	SS	S	TS	STS
8.	Saya menerima masukan guru meskipun tidak sesuai dengan pemahaman	SS	S	TS	STS
9.	Tetangga banyak membantu saya dalam memahami aplikasi zoom	SS	S	TS	STS
10.	Saya akan berusaha mengajari anak saya sampai mampu menguasai materi pelajaran	SS	S	TS	STS
11.	Saya tidak pandai mengajari anak saya	SS	S	TS	STS
12.	Saya tidak peduli saat anak harus mengikuti pelajaran online	SS	S	TS	STS
13.	Karena bekerja saya tidak bisa mendampingi anak belajar daring	SS	S	TS	STS
14.	Saya menghindar jika masuk waktu belajar daring	SS	S	TS	STS
15.	Saya tidak pernah hadir pada setiap pertemuan yang di adakan di sekolah	SS	S	TS	STS
16.	Saya dan orangtua lainnya tidak pernah membicarakan materi pembelajaran	SS	S	TS	STS

17.	Saya malas untuk mengevaluasi anak saya	SS	S	TS	STS
18.	Saya tidak mengingat waktu saat anak saya harus join zoom	SS	S	TS	STS
19.	Saya menganggap pendapat saya yang lebih sesuai dengan materi pelajaran anak	SS	S	TS	STS
20.	Saya tidak menanyakan pada tetangga cara menggunakan aplikasi zoom	SS	S	TS	STS
21.	Saya menyesuaikan waktu kerja dengan waktu belajar anak saya	SS	S	TS	STS
22.	Saya akan mengkondisikan suasana belajar anak	SS	S	TS	STS
23.	Saya mampu melihat kemampuan anak	SS	S	TS	STS
24.	Saya akan mengevaluasi anak saya agar paham setiap materi yang diberikan guru	SS	S	TS	STS
25.	Saya dan orangtua yang lain sering menghubungi guru untuk berkonsultasi	SS	S	TS	STS
26.	Saya akan menanyakan kepada guru jika saya merasa pelajaran yang diberikan tidak sesuai	SS	S	TS	STS
27.	Saya dan orangtua lainnya sering berdiskusi membahas materi pembelajaran	SS	S	TS	STS
28.	Saya meluangkan waktu mendampingi anak belajar	SS	S	TS	STS
29.	Saya bersedia membuat catatan agar tidak lupa ketika mendampingi anak belajar	SS	S	TS	STS
30.	Saya akan menyelesaikan pekerjaan rumah terlebih dahulu sebelum mendampingi anak	SS	S	TS	STS
31.	Saya tidak pernah berkomunikasi dengan guru anak saya	SS	S	TS	STS
32.	Saya malas untuk berdiskusi membahas pembelajaran daring	SS	S	TS	STS
33.	Saya sulit menerima masukan dari guru anak saya	SS	S	TS	STS
34.	Saya tidak peduli dengan pelajaran yang diterima anak saya sehari-hari	SS	S	TS	STS
35.	Saya akan memanggil guru les untuk anak	SS	S	TS	STS

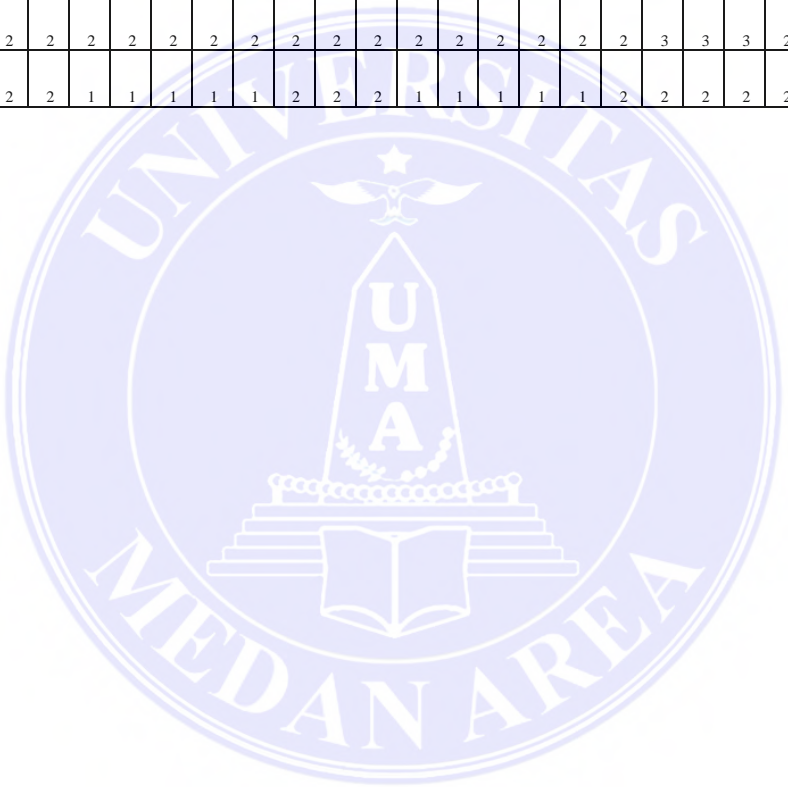
36.	Saya tidak pernah hadir dalam setiap pertemuan disekolah	SS	S	TS	STS
37.	Saya tetap menyelesaikan pekerjaan rumah meskipun harus menemani anak daring	SS	S	TS	STS
38.	Saya tidak mengecek pembelajaran anak saya sehari-hari	SS	S	TS	STS
39.	Saya tidak memiliki waktu untuk membaca materi anak saya	SS	S	TS	STS
40.	Sampai sekarang saya belum bisa menguasai aplikasi dalam belajar daring	SS	S	TS	STS
41.	Saya sering mengecek pemberitahuan dari grup kelas	SS	S	TS	STS
42.	Saya terbiasa dalam mengaplikasikan pembelajaran secara daring	SS	S	TS	STS
43.	Saya akan mengingatkan anak saya untuk join zoom	SS	S	TS	STS
44.	Saya selalu memberikan masukan kepada pihak sekolah terkait proses pembelajaran daring	SS	S	TS	STS
45.	Saya selalu memberikan masukan kepada pihak sekolah terkait pembelajaran online	SS	S	TS	STS
46.	Saya akan mewakili orangtua lainnya jika ada yang ingin didiskusikan	SS	S	TS	STS
47.	Waktu saya terbuang sia-sia karena mendampingi anak belajar daring	SS	S	TS	STS
48.	Saya melewatkan pemberitahuan dari grup kelas	SS	S	TS	STS
49.	Saya tidak memahami kemampuan yang dimiliki anak saya	SS	S	TS	STS
50.	Saya dan orangtua lain tidak pernah menjapri guru kelas	SS	S	TS	STS



LAMPIRAN B

SEBARAN DATA PENELITIAN

s 2 5	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2					
s 2 6	1	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3
s 2 7	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2				
s 2 8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2					
s 2 9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2					
s 3 0	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2					



no.	a 1	a 2	a 3	a 4	a 5	a 6	a 7	a 8	a 9	a1 0	a1 1	a1 2	a1 3	a1 4	a1 5	a1 6	a1 7	a1 8	a1 9	a2 0	a2 1	a2 2	a2 3	a2 4	a2 5	a2 6	a2 7	a2 8	a2 9	a3 0	a3 1	a3 2	a3 3	a3 4	a3 5	a3 6	a3 7	a3 8	a3 9	a4 0								
s1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3					
s2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	1	2	1	1						
s3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2				
s4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2				
s5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2				
s6	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
s7	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2				
s8	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4				
s9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3			
s1 0	2	3	3	3	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2			
s1 1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1		
s1 2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2			
s1 3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2			
s1 4	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
s1 5	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1		
s1 6	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4			
s1 7	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
s1 8	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
s1 9	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
s2 0	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2			
s2 1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2			
s2 2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
s2 3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	
s2 4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4		
s2 5	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2		
s2 6	1	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2		
s2 7	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	
s2 8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	
s2 9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
s3 0	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

n o.	a 1	a 2	a 3	a 4	a 5	a 6	a 7	a 8	a 9	a1 0	a1 1	a1 2	a1 3	a1 4	a1 5	a1 6	a1 7	a1 8	a1 9	a2 0	a2 1	a2 2	a2 3	a2 4	a2 5	a2 6	a2 7	a2 8	a2 9	a3 0	a3 1	a3 2	a3 3	a3 4	a3 5	a3 6	a3 7	a3 8	a3 9	a4 0		
s1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3
s2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1
s3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	
s4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2
s5	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1
s6	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	
s7	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	
s8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	
s9	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	
s1 0	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	1	2	1	1	2		
s1 1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	
s1 2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	
s1 3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	
s1 4	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
s1 5	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1		
s1 6	3	4	1	2	2	2	1	1	1	1	1	3	1	2	2	2	1	1	1	1	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4		
s1 7	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
s1 8	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
s1 9	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	
s2 0	3	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2
s2 1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	
s2 2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	
s2 3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	
s2 4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	
s2 5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	

s26	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2			
s27	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1			
s28	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2			
s29	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2			
s30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1		
s31	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2		
s32	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	
s33	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	
s34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
s35	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	
s36	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	
s37	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	
s38	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	
s39	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	
s40	3	4	4	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	
s41	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	
s42	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	3	3	3	3	2	1
s43	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	
s44	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	
s45	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3		
s46	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2
s47	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	

n o .	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50			
s 1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1		
s 2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	
s 3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	
s 4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	
s 5	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	
s 6	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2
s 7	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1		
s 8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3		
s 9	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3		
s 10	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	1	2	1	2	3	3	3	3	2	1	2	1	2	1	1	2	
s 11	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1			
s 12	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
s 13	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
s 14	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2		
s 15	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1			
s 16	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4		
s 17	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	
s 18	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
s 19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

s 3 7	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
s 3 8	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1				
s 3 9	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1			
s 4 0	3	4	4	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3							
s 4 1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2				
s 4 2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	2	1	2	1	2	1	1	3	3	2	1	2	1	1	3	3	2	1	2	1	2								
s 4 3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2							
s 4 4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3							
s 4 5	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3						
s 4 6	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2							
s 4 7	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1							
s 4 8	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4								
s 4 9	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1						
s 5 0	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2						

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 1/3/23

Access From (repository.uma.ac.id)1/3/23



Reliability

Notes

Output Created		27-JUN-2022 10:55:59
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 /SCALE('dukungan sosial') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.01

[DataSet0]

Scale: dukungan sosial

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.980	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	80.9333	433.168	.829	.979
VAR00002	80.6667	437.885	.752	.979
VAR00003	80.7667	447.082	.667	.979
VAR00004	80.8333	438.902	.768	.979
VAR00005	80.7333	438.547	.766	.979
VAR00006	80.8000	443.200	.641	.979
VAR00007	80.7333	445.030	.582	.980
VAR00008	80.9000	441.197	.635	.980
VAR00009	80.9000	438.369	.788	.979
VAR00010	80.9000	432.024	.796	.979
VAR00011	80.8333	435.316	.738	.979
VAR00012	80.7667	436.875	.739	.979
VAR00013	80.6333	445.620	.705	.979
VAR00014	80.7333	440.202	.707	.979
VAR00015	80.7667	437.082	.732	.979
VAR00016	80.6333	437.964	.735	.979
VAR00017	80.8000	446.097	.660	.979
VAR00018	80.8667	430.120	.873	.979
VAR00019	80.9000	438.369	.788	.979
VAR00020	80.9333	439.513	.720	.979
VAR00021	80.8000	431.683	.788	.979
VAR00022	80.8333	441.937	.658	.979
VAR00023	80.7000	434.700	.774	.979
VAR00024	80.6667	438.713	.724	.979
VAR00025	80.7667	443.220	.676	.979
VAR00026	80.7667	434.116	.828	.979
VAR00027	80.7667	441.495	.745	.979
VAR00028	80.7333	437.237	.757	.979
VAR00029	80.8333	442.489	.696	.979
VAR00030	80.7667	437.013	.734	.979
VAR00031	80.8667	433.499	.772	.979
VAR00032	80.9333	435.789	.747	.979
VAR00033	80.8667	442.809	.652	.979
VAR00034	80.9000	436.438	.746	.979
VAR00035	80.6667	438.437	.733	.979
VAR00036	80.7000	436.976	.703	.979
VAR00037	80.7667	441.082	.645	.979
VAR00038	80.6667	430.920	.832	.979
VAR00039	80.9333	441.444	.708	.979
VAR00040	80.8333	431.454	.813	.979

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
82.8667	460.878	21.46807	40

Reliability

Notes

Output Created		27-JUN-2022 10:58:47
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Syntax	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
		RELIABILITY
		/VARIABLES=VAR00001 VAR00002
		VAR00003 VAR00004 VAR00005
		VAR00006 VAR00007 VAR00008
		VAR00009 VAR00010 VAR00011
		VAR00012 VAR00013 VAR00014
		VAR00015 VAR00016 VAR00017
		VAR00018 VAR00019 VAR00020
		VAR00021 VAR00022 VAR00023
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.03

[DataSet1]

Scale: penyesiauan diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.984	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	101.0333	715.275	.767	.984
VAR00002	100.8667	721.361	.705	.984
VAR00003	100.9000	724.231	.707	.984
VAR00004	101.0667	714.340	.819	.984
VAR00005	101.0000	717.862	.781	.984
VAR00006	100.9000	719.334	.675	.984
VAR00007	100.8667	719.706	.696	.984
VAR00008	101.0000	710.966	.764	.984
VAR00009	101.0000	721.448	.741	.984
VAR00010	101.1333	713.706	.745	.984
VAR00011	100.9667	715.689	.714	.984
VAR00012	100.9667	715.826	.711	.984
VAR00013	100.8333	725.040	.707	.984
VAR00014	100.9333	713.444	.751	.984
VAR00015	101.1000	716.645	.735	.984
VAR00016	100.8667	709.292	.818	.984
VAR00017	101.0000	728.000	.683	.984
VAR00018	101.0667	705.444	.889	.984
VAR00019	101.0333	725.137	.739	.984
VAR00020	101.0000	717.793	.727	.984
VAR00021	100.9000	710.645	.761	.984
VAR00022	100.9667	722.171	.637	.984
VAR00023	100.8667	712.189	.751	.984
VAR00024	100.9000	714.645	.749	.984
VAR00025	100.9667	723.068	.664	.984
VAR00026	100.9000	713.748	.821	.984
VAR00027	101.0000	718.483	.764	.984
VAR00028	100.9000	715.059	.786	.984
VAR00029	101.0667	722.133	.720	.984
VAR00030	101.0000	715.172	.747	.984
VAR00031	101.0333	713.551	.764	.984
VAR00032	101.1333	712.947	.763	.984
VAR00033	101.0333	723.206	.656	.984
VAR00034	101.0667	715.789	.731	.984
VAR00035	100.8000	717.752	.772	.984
VAR00036	100.8333	719.799	.678	.984
VAR00037	100.8667	723.085	.655	.984
VAR00038	100.8667	707.499	.818	.984
VAR00039	101.0667	722.961	.770	.984
VAR00040	100.9667	711.068	.827	.984
VAR00041	101.1000	719.403	.772	.984
VAR00042	101.0000	716.897	.751	.984
VAR00043	100.9000	716.783	.741	.984
VAR00044	101.1667	716.075	.760	.984
VAR00045	100.9333	709.720	.797	.984
VAR00046	100.9333	715.789	.737	.984
VAR00047	101.0000	725.103	.698	.984
VAR00048	101.0333	713.757	.759	.984
VAR00049	100.9667	715.206	.772	.984
VAR00050	100.9333	714.961	.715	.984

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
103.0333	746.309	27.31866	50

Scale: dukungan sosial**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.983	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	80.7000	514.704	.782	.982
VAR00002	80.5000	510.990	.823	.982
VAR00003	80.5800	522.902	.728	.982
VAR00004	80.6600	515.413	.790	.982
VAR00005	80.5600	515.109	.791	.982
VAR00006	80.5600	520.496	.683	.982
VAR00007	80.5000	521.398	.682	.982
VAR00008	80.5800	517.024	.690	.982
VAR00009	80.6800	517.161	.751	.982
VAR00010	80.6600	508.556	.824	.982
VAR00011	80.6400	514.888	.762	.982
VAR00012	80.6000	513.184	.786	.982
VAR00013	80.5800	520.126	.745	.982
VAR00014	80.5200	515.928	.744	.982
VAR00015	80.6200	512.526	.766	.982
VAR00016	80.5200	511.642	.789	.982
VAR00017	80.5800	524.208	.677	.982
VAR00018	80.6200	506.812	.871	.982
VAR00019	80.6800	516.753	.798	.982
VAR00020	80.7200	515.798	.765	.982
VAR00021	80.6000	511.061	.795	.982
VAR00022	80.6000	518.735	.704	.982
VAR00023	80.4800	515.275	.773	.982
VAR00024	80.4600	514.621	.756	.982
VAR00025	80.5800	520.657	.691	.982
VAR00026	80.5400	514.702	.792	.982
VAR00027	80.5800	515.351	.797	.982

VAR00028	80.5400	514.866	.787	.982
VAR00029	80.7000	518.704	.752	.982
VAR00030	80.5600	512.007	.798	.982
VAR00031	80.6000	517.673	.682	.982
VAR00032	80.6200	515.996	.744	.982
VAR00033	80.5600	517.966	.704	.982
VAR00034	80.6800	516.018	.729	.982
VAR00035	80.5400	517.764	.728	.982
VAR00036	80.5400	509.968	.795	.982
VAR00037	80.5800	520.004	.681	.982
VAR00038	80.5200	506.010	.867	.982
VAR00039	80.7200	518.083	.757	.982
VAR00040	80.6800	510.140	.818	.982

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
82.6600	542.066	23.28230	40

Notes

Output Created		25-JUN-2022 21:14:59
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Matrix Input	DataSet1 <none> <none> <none>
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VAR00041 VAR00042 VAR00043 VAR00044 VAR00045 VAR00046 VAR00047 VAR00048 VAR00049 VAR00050 /SCALE('penyesuaian diri') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Syntax		
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00.00 00:00:00.02

Scale: penyesuaian diri**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.986	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	100.9800	831.122	.725	.986
VAR00002	100.8600	825.633	.783	.986
VAR00003	100.9000	834.663	.744	.986
VAR00004	101.0400	824.856	.831	.986
VAR00005	100.9600	827.060	.810	.986
VAR00006	100.8800	830.026	.718	.986
VAR00007	100.8400	830.504	.744	.986
VAR00008	100.9000	822.337	.776	.986
VAR00009	100.9800	831.653	.743	.986
VAR00010	101.0400	830.202	.706	.986
VAR00011	100.9400	821.282	.794	.986
VAR00012	100.9600	828.692	.741	.986
VAR00013	100.9600	831.713	.760	.986
VAR00014	100.9000	821.929	.807	.986
VAR00015	101.0400	829.835	.742	.986
VAR00016	100.8200	821.416	.832	.986
VAR00017	100.9000	836.500	.692	.986
VAR00018	100.9600	821.264	.829	.986
VAR00019	100.9600	837.958	.703	.986
VAR00020	100.9200	824.810	.780	.986

VAR00021	100.9400	824.466	.773	.986
VAR00022	101.0200	827.326	.758	.986
VAR00023	100.9000	822.827	.788	.986
VAR00024	100.9000	825.847	.772	.986
VAR00025	100.8600	834.653	.715	.986
VAR00026	100.8200	825.130	.803	.986
VAR00027	100.9600	830.407	.728	.986
VAR00028	100.8800	828.598	.752	.986
VAR00029	101.0200	827.898	.773	.986
VAR00030	100.9600	825.223	.794	.986
VAR00031	101.0600	826.180	.787	.986
VAR00032	101.0200	825.081	.758	.986
VAR00033	100.9600	831.917	.721	.986
VAR00034	100.9200	830.361	.733	.986
VAR00035	100.8000	829.143	.758	.986
VAR00036	100.8400	828.872	.726	.986
VAR00037	100.8800	835.863	.661	.986
VAR00038	100.9000	815.561	.847	.986
VAR00039	101.0000	833.918	.777	.986
VAR00040	101.0200	821.040	.846	.986
VAR00041	101.0400	827.100	.809	.986
VAR00042	100.9600	827.590	.767	.986
VAR00043	100.8400	829.647	.765	.986
VAR00044	101.0200	824.387	.773	.986
VAR00045	100.9400	824.425	.774	.986
VAR00046	100.9200	827.749	.739	.986
VAR00047	100.9400	831.935	.738	.986
VAR00048	101.0000	823.796	.798	.986
VAR00049	101.0400	825.998	.804	.986
VAR00050	100.9000	822.827	.788	.986

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
103.0000	861.469	29.35080	50



LAMPIRAN D

UJI ASUMSI

Notes

Output Created		11-JUL-2022 14:41:57
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	50
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=x y /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.01
	Number of Cases	157286
	Allowed ^a	

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		dukungan sosial	penyesuaian diri
N		50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	76.7800	97.1400
	Std. Deviation	18.30166	22.95604
Most Extreme Differences	Absolute	.099	.115
	Positive	.099	.115
	Negative	-.079	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.697	.811
Asymp. Sig. (2-tailed)		.716	.526

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Notes

Output Created		11-JUL-2022 14:42:28	
Comments			
Input	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File	50	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.	
Syntax		EXAMINE VARIABLES=x y /PLOT BOXPLOT /COMPARE GROUPS /STATISTICS EXTREME /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.	
	Resources	Processor Time	00:00:01.00
		Elapsed Time	00:00:04.88

Case Processing Summary

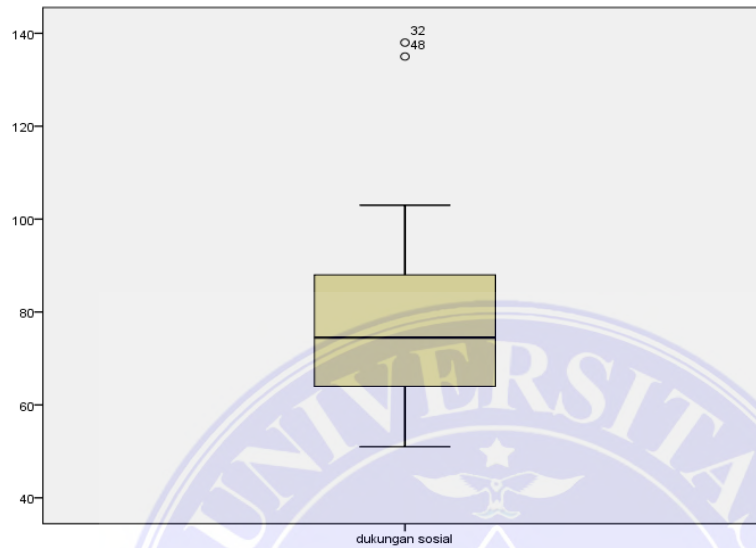
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
dukungan sosial	50	100.0%	0	0.0%	50	100.0%
penyesuaian diri	50	100.0%	0	0.0%	50	100.0%

Extreme Values

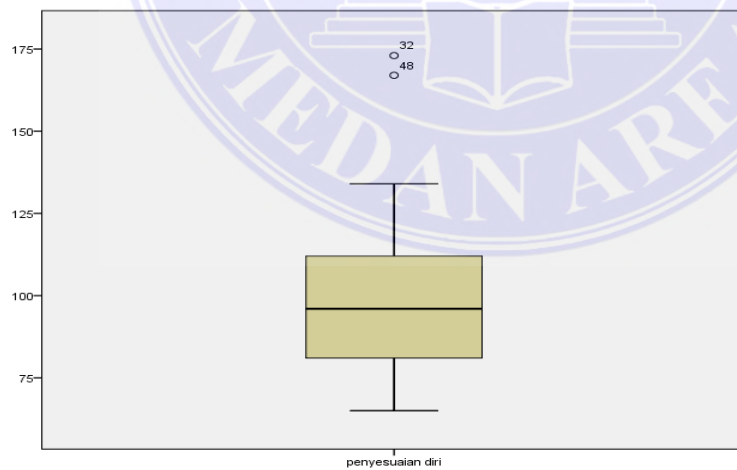
		Case Number	Value
dukungan sosial	Highest	1	32
		2	48
		3	8
		4	40
		5	16
	Lowest	1	27
		2	30
		3	47
		4	39
		5	11
penyesuaian diri	Highest	1	32
		2	48
		3	40
		4	16
		5	8
	Lowest	1	30
		2	27
		3	47
		4	11
		5	39

a. Only a partial list of cases with the value 119.00 are shown in the table of upper extremes.

dukungan sosial



penyesuaian diri



Notes

Output Created		11-JUL-2022 14:44:17
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	50
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax		MEANS TABLES=y BY x /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.01

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
penyesuaian diri *	50	100.0%	0	0.0%	50	100.0%
dukungan sosial						

Report

penyesuaian diri

dukungan sosial	Mean	N	Std. Deviation
51.00	65.0000	1	.
52.00	65.0000	1	.
53.00	66.0000	1	.
54.00	70.0000	1	.
55.00	68.0000	1	.
56.00	72.0000	1	.
59.00	81.0000	1	.
61.00	76.6667	3	3.78594
62.00	80.0000	1	.
63.00	77.0000	1	.
64.00	84.5000	2	4.94975
65.00	88.0000	2	.00000
66.00	80.0000	2	2.82843
69.00	83.0000	2	.00000
70.00	87.0000	2	1.41421
73.00	98.0000	1	.
74.00	97.0000	2	1.41421
75.00	94.5000	2	9.19239
76.00	96.0000	1	.
79.00	96.0000	1	.
80.00	99.0000	2	1.41421
82.00	101.0000	3	1.00000
84.00	104.0000	1	.
86.00	119.0000	1	.
88.00	108.5000	2	3.53553
89.00	113.3333	3	2.30940
90.00	114.5000	2	3.53553
91.00	118.0000	1	.
94.00	115.0000	1	.
95.00	129.0000	1	.
102.00	134.0000	1	.
103.00	119.0000	1	.
135.00	167.0000	1	.
138.00	173.0000	1	.
Total	97.1400	50	22.95604

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
(Combined)			25632.687	33
penyesuaian diri * dukungan sosial	Between Groups	Linearity	24931.719	1
		Deviation from Linearity	700.968	32
	Within Groups		189.333	16
Total			25822.020	49

ANOVA Table

			Mean Square	F
(Combined)			776.748	65.641
penyesuaian diri * dukungan sosial	Between Groups	Linearity	24931.719	2106.906
		Deviation from Linearity	21.905	1.851
	Within Groups		11.833	
Total				

ANOVA Table

			Sig.
(Combined)			.000
penyesuaian diri * dukungan sosial	Between Groups	Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.096
	Within Groups		
Total			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
penyesuaian diri * dukungan sosial	.983	.966	.996	.993

Correlations

Notes

Output Created		11-JUL-2022 14:44:59
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	50
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=x y /PRINT=ONETAILED NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00

[DataSet0]

Correlations

	dukungan sosial	penyesuaian diri
dukungan sosial		
	Pearson Correlation	1
	Sig. (1-tailed)	.983**
	N	.000
penyesuaian diri		
	Pearson Correlation	50
	Sig. (1-tailed)	50
	N	.983**
		1
		.000
		50
		50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223

Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122

Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 468/FPSI/01.10/IV/2022 8 April 2022
 Lampiran : -
 Hal : Riset dan Pengambilan Data

Yth. **Bapak/Ibu Kepala**
Kelurahan Lingkungan IV Kelurahan Sei Kera Hilir II
 di
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Nicholas Haritama Situmorang**
 NPM : **188600177**
 Program Studi : Ilmu Psikologi
 Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di **Lingkungan IV Kelurahan Sei Kera Hilir II, Gg. Bidan Jl. Prof. H.M. Yamin No. 24 Sei Kera Hilir II, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara, 20233** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Orangtua Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Pandemic Covid 19"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Kelurahan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan
 Pengabdian Kepada Masyarakat



Yuli Anita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
 - Mahasiswa Ybs
 - Arsip





**PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN
KELURAHAN SEI KERA HILIR II**

Jl. Prof. H.M. Yamin, SH Gg. Bidan No. 24 Telp. 4151799 Medan - 20233

Nomor : 468/261/2022
Lampiran :
Perihal : Selesai Mengadakan Penelitian

Medan, 29 April 2022
Kepada Yth.
UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI
di.-
Medan

Sehubungan dengan Surat dari Universitas Medan Area Fakultas Psikologi Nomor 468/FPSI/01.10/VI/2022 tanggal, 08 April 2022 tentang Riset dan Pengambilan Data.

Maka dengan ini kami berikan izin kepada Mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas Psikologi tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : **NICHOLAS HARITAMA SITUMORANG**
N P M : 188600177
Program study : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Telah selesai melaksanakan Riset dan Pengambilan Data di wilayah Kelurahan Sei Kera Hilir II Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan terhitung sejak tanggal 11 April 2022 s/d 27 April 2022.

Berkaitan dengan kegiatan tersebut harap dilaksanakan dengan sebaiknya, berkoordinasi dengan Kepala Lingkungan setempat dan mengikuti peraturan yang berlaku.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

**LURAH SEI KERA HILIR II
KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN**



**MUSONNIP RANGKUTI. S.IP
NIP.-19680329 199803 1 003**